

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGUNAAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDART (QRIS)*  
DI SWALAYAN KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**Miftahuljannah**

**NIM: 4022018045**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1444 H/2022 M**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGUNAAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDART* (QRIS)  
DI SWALAYAN KOTA LANGSA**

Oleh:

Miftahuljannah  
NIM: 4022018045

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

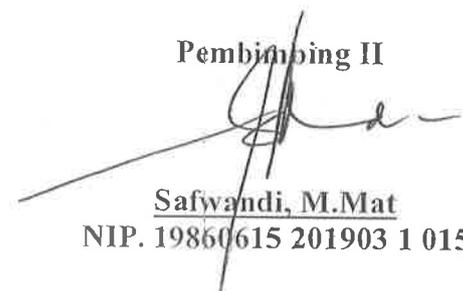
Langsa, Juli 2022

Pembimbing I



Zukriatul Ulya, N.Si  
NIDN. 2024029 02

Pembimbing II



Safwandi, M.Mat  
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fahransah, Lc., M.A  
NIDN. 2116068202

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standart (QRIS) Di Swalayan Kota Langsa***” Atas Nama Miftahuljannah NIM 4022018045 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 22 Agustus 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

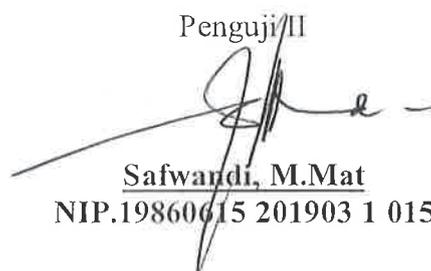
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

  
Zikriatul Ulya, M.Si  
NIDN. 2024029102

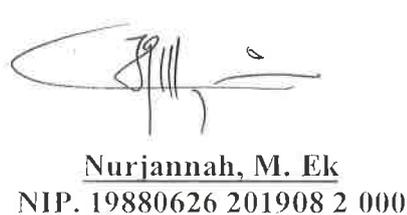
Penguji/II

  
Safwandi, M.Mat  
NIP.19860615 201903 1 015

Penguji III

  
Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701

Penguji IV

  
Nurjannah, M. Ek  
NIP. 19880626 201908 2 000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa

  
Prof. Dr. Iskandar, M.CL  
NIP. 19650616 199503 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahuljannah  
NIM : 4022018045  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21-02-2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Komplek Maligo Indah Dusun Buket, Paya Bujok  
Seulemak Langsa Baro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS) Di Swalayan Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 01 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

  
Miftahuljannah

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya....." (Q.S Al Baqarah: 286)**

**"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kemudahan itu ada kesulitan" (Q.S al Insyirah :5 dan 6)**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan penggunaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di swalayan Kota Langsa. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Langsa yang berbelanja dan melakukan pembayaran menggunakan QRIS dan tidak diketahui berapa jumlahnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan menggunakan rumus Wibisono, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari pengetahuan sebesar  $3.341 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 <$  alpha 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  dari kemudahan sebesar  $2.462 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi  $0,018 <$  0,05 maka  $H_{a2}$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  dari risiko sebesar  $4.922 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi  $0,000 <$  0,05 maka  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $F_{hitung} = 20.695 >$  dari  $F_{tabel} 2,47$  dengan nilai signifikansi = 0.000.

**Kata kunci : Pengetahuan, Kemudahan, Risiko, Keputusan, QRIS.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of knowledge of use, convenience and risk on the decision to use QRIS in Langsa City Supermarkets. This study uses quantitative research to determine the effect of knowledge, benefits and risks on the decision to use QRIS at the Langsa City supermarket. The population of this research is all people of Langsa City who shop and make payments using QRIS and it is not known how many. The sampling technique in this study used Accidental Sampling which is a sampling technique based on chance, that is, anyone who coincidentally meets the researcher can be used as a sample using the Wibisono formula, the number of samples in this study was 96 respondents. The results showed that the tcount of knowledge was  $3.341 >$  from ttable of 1.661, with a significance value of  $0.002 <$  alpha 0.05. The t-count value of the convenience is  $2.462 >$  from the t-table of 1.661, with a significance value of  $0.018 < 0.05$ , then  $H_{a2}$  is accepted. The tcount value of risk is  $4.922 >$  from ttable of 1.661, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , then  $H_{a3}$  is accepted. The results showed that simultaneously the variables of knowledge, convenience and risk had a positive and significant influence on the decision to use QRIS at the Langsa City Supermarket. This can be seen by the value of Fcount = 20,695 > from Ftable 2.47 with a significance value of 0.000.*

*Keywords: Knowledge, Ease, Risk, Decision, QRIS*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS) Di Swalayan Kota Langsa”** dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Fahriansah, Lc., M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Zikriatul Ulya, M.Si selaku pembimbing I yang memberikan arahan terhadap skripsi ini agar lebih baik.

5. Bapak Safwandi, M.Mat, selaku pembimbing II yang memberikan arahan terhadap skripsi ini agar lebih baik.
6. Ibu Mastura M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Ekonomi Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Peneliti

Miftahuljannah

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

## 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Talḥah	=	طَلْحَةَ

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعَمَّ

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	الْبَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمْرٌ
Akala	=	أَكَلَ

## 8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	وَإِنَّ اللَّهَ لَهَوَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	
Fa aful- kaila wa-mīzān	
	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ
Ibrāhīm al-Khalīl	
Ibrāhīm al-Khalīl	
	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	
	وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الثُّبُتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Wa mā Muhammadun illa rasūl	
	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan	

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an  
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn  
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لله رَبِّ العَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

بِه الأَمْرِ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an  
Lillāhil-amru jamī'an

وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Penjelasan Istilah.....	7
1.7. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengetahuan .....	10
2.1.1. Pengertian Pengetahuan .....	10
2.1.2. Indikator Pengetahuan .....	12
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	13
2.1.4. Fungsi Pengetahuan dalam Kehidupan .....	14
2.2. Kemudahan.....	15
2.2.1. Pengertian Kemudahan.....	15
2.2.2. Indikator Kemudahan .....	18
2.2.3. Faktor yang Memepengaruhi Kemudahan.....	19

2.3.	Risiko.....	20
2.3.1.	Pengertian Risiko .....	20
2.3.2.	Indikator Risiko .....	22
2.3.3.	Faktor yang Memepengaruhi Risiko.....	23
2.4.	Keputusan .....	23
2.4.1.	Pengertian Keputusan .....	23
2.4.2.	Indikator Keputusan .....	25
2.4.3.	Faktor yang Memepengaruhi Keputusan.....	28
2.5.	Sistem Pembayaran .....	29
2.6.	<i>QRIS (Quick Response Indonesian Standard)</i> .....	30
2.6.1.	Pengertian QRIS .....	30
2.6.2.	Karakteristik QRIS .....	32
2.6.3.	Dasar Hukum QRIS .....	32
2.6.4.	Aplikasi QRIS pada Transaksi .....	34
2.7.	Hubungan Antar Variabel.....	36
2.8.	Penelitian Terdahulu.....	38
2.9.	Kerangka Teori.....	45
2.10.	Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Pendekatan Penelitian .....	47
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
3.3.	Populasi dan Sampel .....	47
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	49
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6.	Definisi Operasional.....	50
3.7.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
3.7.1.	Uji Validitas.....	52
3.7.2.	Uji Reliabilitas .....	52
3.8.	Teknik Analisa Data.....	53
3.8.1.	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.2.	Model Analisa Regresi Berganda .....	57

3.8.3. Koefisien Determinasi .....	58
3.9. Uji Hipotesis.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	61
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	61
4.1.2. Sejarah singkat Saqinah Swalayan.....	62
4.1.3. Sejarah Singkat Suzuya Kota Langsa .....	62
4.1.4. Karakteristik Responden .....	62
4.1.5. Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel .....	64
4.1.6. Uji Validitas .....	80
4.1.7. Uji Reliabilitas .....	82
4.1.8. Uji Asumsi Klasik .....	84
4.1.9. Uji Regresi Berganda .....	89
4.1.10. Uji T (Parsial).....	91
4.1.11. Uji F (Simultan) .....	93
4.1.12. Uji R.....	93
4.2. Pembahasan .....	84
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.....	94
4.2.2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.....	96
4.2.3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.....	98
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	101
5.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kuesioner .....	50
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1. Penjelasan Responden Variabel Pengetahuan.....	66
Tabel 4.2. Penjelasan Responden Variabel Kemudahan .....	69
Tabel 4.3. Penjelasan Responden Variabel Risiko.....	73
Tabel 4.4. Penjelasan Responden Variabel Keputusan .....	76
Tabel 4.5. Uji Validitas .....	80
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas .....	82
Tabel 4.7. Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.8. Uji Linearitas .....	85
Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas .....	87
Tabel 4.10. Uji Autokolerasi.....	89
Tabel 4.11. Uji Analisis Regresi Berganda.....	90
Tabel 4.12. Uji T .....	91
Tabel 4.13. Uji F .....	93
Tabel 4.14. Uji R.....	94

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	45
Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	63
Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	64
Gambar 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan .....	65
Gambar 4.5. Uji P-Plot.....	84
Gambar 4.6. Uji Histogram.....	84
Gambar 4.7. Uji Heterokedastisitas .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan atau menyebarkan suatu informasi. Teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia. Pengaruh adanya teknologi informasi dapat memberikan banyak manfaat di setiap bidang seperti dengan adanya teknologi dapat lebih efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang lebih dikenal oleh masyarakat adalah sistem *barcode*. *Barcode* adalah sebuah kode yang dapat mengumpulkan data dalam jumlah besar yang dapat dibaca oleh mesin.<sup>1</sup>

Penggunaan *barcode* sudah sangat lazim di industri seluruh dunia. *Barcode* bertujuan untuk memudahkan para pelaku pada bidang industri dalam mengatur inventori yang mereka miliki, karena *barcode* ini juga menyimpan data secara spesifik seperti kode produksi, nomor identitas, dan lain-lain sebagainya sehingga sistem komputer dapat memahami informasi yang telah dikodekan dalam *barcode* dengan mudah tentunya berbanding lurus dengan perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, sehingga memberikan dampak pada penggunaan *barcode* yang kini mulai digantikan dengan *QR code*.<sup>2</sup>

Saat ini Bank Indonesia mengeluarkan QR Code nasional yang disebut dengan QRIS (*Quick Response [QR] Code Indonesian Standard*) dengan

---

<sup>1</sup> Jogyanto, Sistem Informasi Keperilakuan (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 116.

<sup>2</sup> Hanifatul Kansa Nuha, *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio (bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)*, hal. 3.

bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik. QRIS (*Quick Response [QR] Code Indonesian Standard*) merupakan standar QR Code untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, dan *mobile banking*. Sehingga terdapat beberapa aplikasi yang terhubung pada QRIS yaitu Link Aja, OVO, GO PAY, DANA, dan sebagainya.<sup>3</sup>

QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) merupakan sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menstandarisasi transaksi pembayaran yang menggunakan QR Code. Sistem tersebut diperintisi oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka.<sup>4</sup>

Sejak diresmikan tanggal 1 Januari 2020 hingga 3 Juli 2020, Bank Indonesia sudah mencatat penggunaan QRIS pada merchant besar mencapai 190.706 alias naik 47% dari 22 Maret lalu, sedang merchant mencapai 333.992 alias naik 26%, usaha kecil menengah (UKM) mencapai 685.328 atau naik 125%, usaha mikro kecil menengah (UMKM) mencapai 2.603.516 atau naik 9%, dan merchant donasi mencapai 9.288 atau naik 132%. Peresmian QRIS di Kota Langsa baru dilakukan pada bulan Oktober 2021, QRIS merupakan aplikasi baru

---

<sup>3</sup>Paramitha, Dyah Ayu dan Kusumaningtyas, Dian.2020. QRIS. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. hal, 30

<sup>4</sup> Bank Indonesia, Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah : Sekilas Sistem Pembayaran Di Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem\\_pembayaran/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem_pembayaran/default.aspx)

di Kota Langsa sehingga penggunaannya masih asing karena tingkat pengetahuan yang kurang terhadap Aplikasi QRIS.<sup>5</sup>

Pengetahuan adalah hasil strategi dari usaha manusia untuk tahu dan spontan menerima informasi secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan tentang QRIS sangat berguna dimasa yang serba digital terlebih untuk kelancaran sistem pembayaran non tunai.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dari 30 orang pembeli hanya satu orang yang menggunakan QRIS dan hampir seluruhnya tidak mengetahui tentang bagaimana pembayaran menggunakan QRIS.<sup>7</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara awal dengan kasir yang ada di Saqinah Swalayan disampaikan bahwa tidak banyak pembeli yang membayar dengan menggunakan QRIS.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan kepada Ibu Rahmi menyatakan bahwa “ saya tidak tahu tentang QRIS apalagi membayar menggunakan QRIS.<sup>9</sup> Padahal kenyataanya pengetahuan tentang QRIS bisa dengan mudah didapatkan dari internet, sosial media dan juga poster atau spanduk-spanduk yang ada di Kota Langsa.<sup>10</sup>

Selain pengetahuan QRIS juga memberikan berbagai kemudahan bagi seluruh penggunanya. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan seseorang

---

<sup>5</sup> Paramitha, Dyah Ayu dan Kusumaningtyas, Dian.2020. QRIS. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. hal, 30

<sup>6</sup> Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT. Grafindo Parsada, 2013), hal. 85

<sup>7</sup> Hasil Observasi Awal Peneliti

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Kepada Kasir Saqinah Swalayan Kota Langsa pada tanggal 16 Juni 2022

<sup>9</sup> Hasil Wawancara kepada Rahmi, konsumen Saqinah Swalayan pada tanggal 16 Juni 2022

<sup>10</sup> Hasil Observasi Awal Peneliti.

untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemanfaatannya.<sup>11</sup> Menurut hasil wawancara Ibu Rasyinah “QRIS itu mudah tapi juga ribet karna harus selalu ada jaringan”.<sup>12</sup> Seharusnya dengan adanya kemudahan-kemudahan dari penggunaan QRIS seperti sistem mudah dimengerti, praktis, dan terjangkau dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS.

Faktor selanjutnya adalah risiko, risiko dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang masyarakat yang tidak menggunakan QRIS mereka menyatakan bahwa “ menggunakan QRIS takut salah-salah tekan terus terblokir akun bank saya, jadi lebih milih banyar tunai saja”.<sup>13</sup>

Pengetahuan, kemudahan dan risiko menjadi tiga faktor penting dalam menentukan keputusan masyarakat menggunakan QRIS. Keputusan merupakan pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Mayoritas masyarakat Kota Langsa belum memutuskan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran karena beberapa faktor seperti pengetahuan yang kurang memadai mengenai adanya aplikasi QRIS ini, kemudian masyarakat Kota Langsa terbiasa melakukan pembayaran secara tunai, masyarakat juga beranggapan bahwa membayar

---

<sup>11</sup> Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. (Bandung: Alfabeta. 2011), hal 81

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Rasyinah di Kota Langsa 11 Mei 2022

<sup>13</sup> Hasil Wawancara kepada 3 Masyarakat Kota Langsa 12 Juni 2022

belanjaan secara online masih sulit karena terkadang jaringan tidak stabil sehingga gagal dalam membayar secara online.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengangkat judul penelitian **“PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI SWALAYAN KOTA LANGSA”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya pengetahuan cara penggunaan QRIS di kalangan masyarakat.
2. Banyak kemudahan dengan menggunakan pembayaran melalui QRIS yang belum diketahui oleh seluruh masyarakat
3. Masyarakat tidak mengetahui bahwa penggunaan QRIS dapat terhindar dari berbagai macam risiko.
4. Keputusan masyarakat saat melakukan pembayaran menggunakan QRIS masih sedikit

## **1.3 Batasan Masalah**

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan serta keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memfokuskan dalam masalah penelitian Pengaruh

---

<sup>14</sup> Hasil rekaman Observasi Peneliti pada tanggal 12 Juni 2022

Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Pengguna di swalayan Kota Langsa dan yang menjadi objek penelitian hanya para konsumen Kota Langsa yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa?
4. Apakah pengetahuan, kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan penggunaan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa
3. Untuk mengetahui risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan penggunaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan dan ilmu tentang pengetahuan, kemudahan dan risiko dalam keputusan pengguna QRIS.

2. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang QRIS dan kemudahan serta risikonya.

### **1.6 Penjelasan Istilah**

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut.<sup>15</sup>

2. Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Kris H. Timotius. “*Pengantar Ilmu Pengetahuan*” (Yogyakarta: Andi, 2017), hal 35

<sup>16</sup> Winardi, *Manajemen Perubahan (The Management Of Change) edisi pertama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2015), hal 81

### 3. Risiko

Risiko dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seorang akan ketidakpastian dan kosekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>17</sup>

### 4. Keputusan Pengguna

Keputusan adalah akhir dari proses berpikir, perihal problem guna menjawab pertanyaan yang harus diperbuat guna mengatasi masalah, dengan menjatuhkan pilihan terhadap suatu alternatif.<sup>18</sup>

## 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan kemudahan dalam pembahasan ini dan agar lebih mudah dipahami, maka penelitian ini disusun secara sistematis dimana penelitian ini di bagi menjadi lima bab:

**BAB I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematis penulisan untuk mengarahkan para pembaca ini.

**BAB II** Menjelaskan tentang landasan teori, peneltian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis. Teori disini terkait dengan pengetahuan penggunaan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS bagi masyarakat di Kota Langsa.

---

<sup>17</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal 19-20.

<sup>18</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2011), hal. 34.

**BAB III** Menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrument pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**BAB IV** Menjelaskan tentang dekripsi data penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

**BAB V** Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1 Pengetahuan

##### 2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi inteligensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik, dan tradisi. Pengetahuan yang tersimpang tersebut dapat mengalami tranformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting dalam kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat atau organisasi.<sup>19</sup>

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.<sup>20</sup>

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.<sup>21</sup> Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang,

---

<sup>19</sup> Kris H. Timotius. “*Pengantar Ilmu Pengetahuan*” (Yogyakarta: Andi, 2017), hal 35

<sup>20</sup> Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 27.

<sup>21</sup> Ibbid, hal 27-28

semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Pengetahuan konsumen terdiri dari informasi yang tersimpan dalam ingatan pengetahuan konsumen. Para pemasar sangat tertarik untuk mengerti dan memahami pengetahuan konsumen. Informasi ini dipegang oleh konsumen tentang produk/jasa akan sangat berpengaruh terhadap pola pemberian mereka

Pengetahuan merupakan sumber daya yang tidak tampak dan berada di otak masing-masing individu, yang merupakan suatu keyakinan akan kebenaran yang terjustifikasi yang dapat meningkatkan kapasitas dalam tindakan yang efektif.<sup>22</sup> Pengetahuan adalah suatu fakta prosedur dimana jika dilakukan akan memenuhi kinerja yang mungkin. Pengetahuan adalah proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan.<sup>23</sup>

Pengetahuan tentang QRIS sangat berguna di masa yang serba digital terlebih dimasa yang serba digital terlebih untuk kelancaran sistem pembayaran non tunai di Indonesia.<sup>24</sup> Hal ini mendorong Bank Indonesia untuk semakin gencar memperkenalkan dan menginformasikan mengenai QRIS di kalangan masyarakat Kota Langsa.

---

<sup>22</sup> Avin dan Iman, "Kepemimpinan Transformasional, Kepercayaan dan Berbagi Pengetahuan dalam Organisasi". *Jurnal Psikolog*. 2019. Vol 36 No.2 Hal:97

<sup>23</sup> Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 27.

<sup>24</sup> Nurdin, Difa dan Risky. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. 2021. Vol.3 No.2 hal 164

### 2.1.2 Indikator Pengetahuan

Pengetahuan konsumen dalam aplikasi QRIS merupakan suatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah. Indikator pengetahuan dalam penelitian ini yaitu:<sup>25</sup>

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

4. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

---

<sup>25</sup>Nurul Indarti. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal 19.

### 2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:<sup>26</sup>

1. Faktor Internal
  - a. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.
  - b. Pekerjaan Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung
  - c. Umur Bertambahnya umur seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Ini ditentukan dari pengalaman dan kematangan jiwa.
2. Faktor Eksternal
  - a. Lingkungan Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok

---

<sup>26</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal 19.

- b. Sosial budaya sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

#### **2.1.4 Fungsi Pengetahuan dalam Kehidupan Manusia**

Pengetahuan berfungsi sebagai instrumen manusia untuk bereksistensi di dunia, yaitu membangun diri sehingga menjadi “manusia” (menjadi ada sebagai manusia yang merupakan suatu proses mengeksistensi). Dalam Islam pengetahuan adalah instrumen bagi kehidupan dunia (dalam menjalankan fungsi kekhalifahan) agar kehidupan menuju kesempurnaan (kesempurnaan diri dan kesempurnaan sistem kehidupan). Dengan pengetahuan lah manusia memiliki kemampuan untuk merencanakan (menata, mengubah, mengarahkan) kehidupan (lingkungan tempat hidup) dalam batas-batas tertentu.<sup>27</sup>

Dengan ilmu pengetahuan manusia mengetahui dan memahami bagaimana keadaan objek, berbuat terhadap objek, berperilaku bersama objek, dan menatap diri berhadapan dengan objek. Oleh karena itu, Ilmu bagi manusia adalah sebagai alat untuk memecahkan masalah kehidupan, yaitu:<sup>28</sup>

1. Memanfaatkan sumberdaya potensial secara optimal (Eksploratoris).
2. Mengefektifkan dan mengefisienkan pekerjaan manusia (Praktis)
3. Memprediksi dan mengontrol terjadinya suatu peristiwa (Prediktif)
4. Memahami dan kerjasama sesama manusia (Partisipatoris)
5. Membebaskan manusia dari tirani ideologis (Emansipatoris)

---

<sup>27</sup> Nurul Indarti. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hal 14

<sup>28</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2017), hal 12

## 2.2 Kemudahan

### 2.2.1 Pengertian Kemudahan

Kata kemudahan merupakan sifat yang memiliki kata dasar mudah. Mudah sendiri menurut KBBI adalah tidak memerlukan banyak tenaga maupun pikiran dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan kemudahan menurut KKBI memiliki arti sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.<sup>29</sup> Menurut Winardi kemudahan ini akan berdampak terhadap perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseroang tentang kemudahan menggunakan sistem maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi informasi.<sup>30</sup>

Kemudahan pada teknologi diartikan sebagai suatu ukuran kepercayaan akan komputer yg gampang dipahami dan digunakan. Sebuah pelaksanaan atau sistem teknologi yg terdapat kemudahan didalamnya akan lebih gampang untuk diterima oleh pengguna. Kemudahan mempunyai 2 akibat dalam perilaku pengguna, baik terhadap keberhasilan individu maupun menjadi perantaraan. Keberhasilan individu ini lebih jauh diartikan menjadi keliru satu faktor primer yg mendasari sebuah motivasi. Pada akhirnya, seorang akan cenderung melakukan suatu pekerjaan yg sinkron menggunakan motivasinya.<sup>31</sup>

Suatu persepsi kemudahan penggunaan teknologi diartikan menjadi suatu ukuran seorang percaya bahwa teknologi tadi gampang dipahami dan gampang dalam penggunaannya. Dalam literatur lain dikatakan ada beberapa indikator

---

<sup>29</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2016), hal 41

<sup>30</sup> Winardi, *Manajemen Perubahan (The Management Of Change) edisi pertama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2015), hal 81

<sup>31</sup> Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. (Jakarta : Salemba Empat, 2012), hal 51

suatu teknologi bisa dikatakan mempunyai kemudahan yakni seperti mudah terampil dalam menggunakan suatu teknologi informasi yang kedua teknologi informasi sangat mudah dipelajari dan yang ketiga teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.<sup>32</sup>

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan seseorang untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemanfaatannya. Kemudahan juga terbagi atas berbagai unsure. Yang pertama sistem mudah dimengerti, yang kedua praktis, dan yang ketiga terjangkau.<sup>33</sup>

Kemudahan dimaknakan dalam kepercayaan individu dimana mereka memakai sistem tertentu akan bebas dari tindakan, apabila seseorang percaya bahwasannya teknologi itu gampang dipergunakan.<sup>34</sup> Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem.<sup>35</sup>

Kemudahan didasarkan pada sejauh mana pengguna mengharapkan sistem baru yang akan digunakan terbebas dari kesulitan. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan

---

<sup>32</sup> Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 59

<sup>33</sup> Wijatno, Serian. *Pengantar Entrepreneurship*. ( Jakarta : Grasindo, 2017), hal 11

<sup>34</sup> Purnama, Khairina dan Tryana. 2022. "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. Vol:1 No.2 Hal:124

<sup>35</sup> Leoni dan Tony, 2019. " Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GO-PAY ". Vol 8 No.2 Hal:30

menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan dibagi menjadi 4 yaitu antara lain: <sup>36</sup>

1. Sistem mudah dimengerti

Pengguna perlu mendapat pengetahuan dan pemahaman bahwa layanan uang elektronik dapat diperoleh dari agen layanan keuangan digital maupun akses pribadi melalui telepon genggam. Kemudian, uang elektronik hanya dapat digunakan pada merchant yang bekerjasama dengan penerbit uang elektronik tersebut.

2. Penggunaan yang praktis

Penggunaan uang elektronik yang ditujukan untuk memudahkan pengguna harus memiliki keunggulan diantaranya nilai praktis. Untuk menggunakan uang elektronik syarat utamanya adalah adanya saldo dalam uang elektronik tersebut dan mesin untuk bertransaksi. Sehingga user hanya perlu menempelkan/ menggesekkan uang elektronik yang dimiliki pada EDC tersebut.

3. Sistem mudah digunakan

Uang elektronik merupakan salah satu alternatif instrument pembayaran. Apabila pengguna ingin menggunakan uang elektronik, maka harus memiliki saldo yang cukup. Cara penggunaannya hanya perlu dengan menempelkan (tap) kartu ke mesin *Electronic Data Capture* (EDC) bagi uang elektronik yang berbasis chip, sedangkan untuk uang elektronik yang berbasis server cukup mengatur layanan sesuai yang diinginkan. Selanjutnya mesin EDC akan

---

<sup>36</sup>Romadhotul Inayah, “ Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat Studi Kasus Di Wilayah Purwokerto” (Skripsi IAIN Purwokerto,2020), hal :43.

mengurangi nominal/jumlah saldo yang dimiliki sesuai dengan harga produk yang akan dibeli.

#### 4. Sistem mudah dijangkau

Uang elektronik dapat digunakan pada merchant yang sudah berkerja sama dengan bank. Uang elektronik tentu sangat mudah dijangkau karena pengaplikasian uang elektronik banyak berkaitan dengan transportasi seperti Go-Jek, Grab, Tol, dan lain- lain. Selain itu, pengisian ulang saldo elektronik sangat mudah karena dapat dilakukan via bank, ATM, maupun via minimart (Alfamart dan Indomaret).

### 2.2.2 Indikator Kemudahan

Adapun indikator-indikator dari kemudahan penggunaan, yaitu: <sup>37</sup>

#### 1. Mudah untuk dipelajari (*easy of learn*)

Merupakan kondisi dimana kemudahan yang dirasakan bahwa suatu sitem yang baru mudah untuk dipelajari.

#### 2. Mudah digunakan (*easy to use*)

Merupakan kondisi dimana mudah untuk digunakan dalam melakukan transaksi.

#### 3. Mudah menjadi mahir/trampil (*easy to become skillful*)

Merupakan kondisi dimana seseorang mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan sesuatu tanpa mengalami kebingungan.

---

<sup>37</sup>Frenky dan Wilma, 2019. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada”. *Jurnal AGORA*. Vol 7 No.1, hal 44

4. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)  
Merupakan kondisi dimana cara penggunaannya jelas dan tidak bertele-tele.
5. Fleksible (*Flexible*)  
Merupakan kondisi dimana dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.
6. Dapat dikontrol (*controllable*)  
Merupakan kondisi dimana penggunaannya dapat dikontrol dan jarang melakukan kesalahan dalam penggunaannya.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan dalam Menggunakan Teknologi**

Menurut Kasmir dan Jakfar kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:<sup>38</sup>

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.
2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang

---

<sup>38</sup> Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 59

handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif

## **2.3 Risiko**

### **2.3.1 Pengertian Risiko**

Kata risiko banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-sehari oleh kebanyakan orang. Pakar ekonomi, statistik dan teoritis pengambil keputusan telah mendiskusikan panjang lebar mengenai pengertian risiko dan ketidakpastian, apabila seseorang menyatakan bahwa ada risikoyang harus ditanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu. Akan tetapi, pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya hanya memuaskan jika dipakai dalam percakapan sehari-hari.<sup>39</sup>

Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai sebuah efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.<sup>40</sup>

Risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.Pavlou

---

<sup>39</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal 19-20.

<sup>40</sup> Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Grasindo, 2017), hal 28

menjelaskan bahwa terdapat dua bentuk ketidakpastian dalam bertransaksi online, yaitu ketidakpastian perilaku dan ketidakpastian lingkungan.<sup>41</sup>

Risiko adalah suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang untuk memutuskan iya atau tidak melakukan transaksi secara online. Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Persepsi risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin kecil persepsi risiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaannya, begitupun sebaliknya.

Risiko dinilai sebagai anggapan atau pendapat konsumen terhadap hasil negatif yang mungkin terjadi ketika melakukan transaksi secara online. Risiko dapat diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu system. Pengertian risiko telah berubah sejak transaksi online populer. Pada masa lalu, risiko utamanya dianggap sebagai penipuan dan kualitas produk. Sekarang risiko mengacu pada tipe tertentu dari keuangan, kinerja produk, sosial, psikologis, fisik dan risiko waktu ketika konsumen melakukan transaksi online.<sup>42</sup> Walaupun di satu sisi terdapat beberapa keuntungan dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti :<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Rif'ah, Sri, Sandi dan Eva. 2020. " Pengaruh Nilai Manfaat, Nilai Kemudahan, dan Risiko terhadap Perilaku Menggunakan Uang Elektronik ( E-Money). Jurnal Politeknik Negeri Semarang. Vol.3 Hal:198

<sup>42</sup>Khilyatin Ikhsani , Christina Catur Widayati , Nur Endah Retno Wuryandari. Mei.2021. "Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Promosi, Dan Kepercayaan Merek Terhadap Niat Beli Pasca COVID-19. Jurnal JBEMK. Volume 1. No 1.

<sup>43</sup>Dyah dan Dian.2020."QRIS".Buku Online. Hal:27

1. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
2. Risiko karena masih kurang pemahamannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

### **2.3.2 Indikator Risiko**

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur risiko sebagai berikut:<sup>44</sup>

1. *Financial Risk*, yaitu kerugian yang berhubungan secara finansial yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari penggunaan suatu produk.
2. *Social Risk*, yaitu risiko sosial berhubungan dengan kekhawatiran konsumen akan seperti apa pendapat orang atas penggunaan suatu produk yang dilakukan.
3. *Performance Risk*, yaitu risiko kinerja yang berhubungan dengan kekhawatiran konsumen tentang apakah suatu produk tersebut akan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>44</sup>Dwi Septi Haryani, 2019. "Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di TanjungPinangn". *DIMENSI*, Vol.8, No.2 hal:201

4. *Time and Convenience Risk*, yaitu risiko yang berhubungan dengan ketakutan atas kerugian dari kehilangan atau tersia-sianya waktu akibat penggunaan suatu produk.
5. *Physical Risk*, yaitu risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran mengenai keamanan produk dan potensi membahayakan diri atau orang lain akibat dari penggunaan suatu produk.

### **2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko**

Faktor-faktor risiko usaha perlu diketahui oleh wirausahawan dan perusahaan supaya risiko usaha dapat diminimalisir. Simak faktor-faktor munculnya risiko usaha sebagai berikut:<sup>45</sup>

1. Keadaan ekonomi yang tidak pasti
2. Kondisi Alam
3. Perubahan gaya hidup manusia
4. Strategi pemasaran yang salah
5. Persiapan yang kurang matang

## **2.4 Keputusan Penggunan**

### **2.4.1 Pengertian Keputusan**

Keputusan (*decision*) berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Namun hampir tidak merupakan pilihan antara yang benar dan yang salah, tetapi yang justru sering terjadi ialah pilihan antara yang “hampir benar” dan yang “mungkin salah”. Secara formal, pengambilan keputusan adalah

---

<sup>45</sup> Rif'ah, Sri, Sandi dan Eva. 2020. “Pengaruh Nilai Manfaat, Nilai Kemudahan, dan Risiko terhadap Perilaku Menggunakan Uang Elektronik (E-Money). *Jurnal Politeknik Negeri Semarang*. Vol.3 hal:198

sesuatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan.<sup>46</sup>

Menurut Irham Fahmi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.<sup>47</sup>

Keputusan ialah pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Pengambilan keputusan konsumen adalah suatu proses pengintergrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku atau lebih dan memilih salah satu diantaranya.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keputusan sebagai sesuatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Untuk melakukan suatu keputusan orang akan melalui suatu proses tertentu, demikian pula padahal keputusan memilih produk atau merek, mereka akan melaksanakan proses terlebih dahulu mungkin karena mereka tidak ingin menanggung risiko yang besar apabila memilih produk tersebut, sehingga mereka akan penuh dengan pertimbangan-pertimbangan.

---

<sup>46</sup>Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2011), hal. 34.

<sup>47</sup> Irham Fahmi, *Etika bisnis teori, kasus dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38.

### 2.4.2 Indikator Keputusan

Indikator keputusan dalam penelitian ini:<sup>48</sup>

1. Pengenalan terhadap kebutuhan

Pada tahap ini perusahaan harus meneliti nasabah untuk menemukan jenis kebutuhan dan masalah apa yang timbul, apa yang menyebabkan dan bagaimana, dan masalah itu bisa mengarahkan nasabah untuk memilih produk tersebut.

2. Pencarian informasi

Seseorang terdorong oleh kebutuhan akan melakukan proses lebih lanjut yaitu pencarian informasi mengenai sumber-sumber dan menilainya.

3. Evaluasi alternatif

Konsumen akan menggunakan perhitungan yang cermat dan logis dalam memproses informasi untuk sampai pada pilihannya.

d. Keputusan

Keputusan ini dimana nasabah akan memilih produk yang akan diambil sesuai dengan kebutuhannya dan bagaimana cara pembayarannya.

e. Purna atas pasca pemilihan produk

Setelah memutuskan untuk mengambil produk, proses tidak berakhir pada saat produk sudah diambil tetapi berlanjut pada periode pengambilan dimana nasabah merasakan puas akan pengambil suatu produk yang diambil.

### 2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS:

---

<sup>48</sup>Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip*, (Jakarta Raja Grafindo, 2012), hal. 222-229.

## 1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi berasal dari luar diri manusia. Faktor tersebut diantaranya:

### a. Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peranan dan status. Yang dimaksud kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.<sup>49</sup>

### b. Promosi

Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah terhadap produk, mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi akan mengingatkan citra bank dimata para nasabahnya.<sup>50</sup>

### c. Kualitas Pelayanan

Kotler Philip dan Keller mendefinisikan pelayanan sebagai aktivitas atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh pihak ke pihak lain dengan tidak berwujud, tidak tersimpan, tidak menghasilkan kepemilikan

---

<sup>49</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 195.

<sup>50</sup>Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hal. 175.

serta bervariasi dan dapat diubah.<sup>51</sup> Bagi nasabah yang mengutamakan keuntungan atau kemanfaatan yang diperoleh kualitas pelayanan (*service*) adalah juga faktor yang mempengaruhi memilih sebuah produk lain. Jika pelayanan yang diterimanya buruk, sudah pasti mereka beralih ke produk lain. Sebaliknya jika pelayanan baik, mereka tidak akan segan-segan setia pada produk itu. Adapun yang termasuk pelayanan adalah bagaimana keramahan pelayanan *customer officer* dan juga kualitas produk yang ditawarkan. Selain itu, kecepatan waktu, memprioritaskan nasabah dan kenyamanan ruang tempat transaksi termasuk juga menjadi pertimbangan nasabah, ketepatan pencatatan merupakan hal yang penting sebagai bukti administrasi dan transaksi kedua belah pihak dan itu diharuskan.<sup>52</sup>

## 2. Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur-unsur internal psikologi yang melekat pada setiap individu konsumen. Faktor tersebut diantaranya:

### a. Sikap dan Keyakinan

Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaan dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap menempatkan seseorang kedalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak suatu objek. Keyakinan adalah pemikiran yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. Keyakinan yang diformulasikan seseorang tentang produk dan jasa tertentu.<sup>53</sup> Sikap dan keyakinan akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku

---

<sup>51</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Terj. Hendra Teguh, Benyamin Molan, dan Rony A. Rusli. Jilid 2. (Jakarta: Index Kelompok Gramedia, 2014), hal. 25.

<sup>52</sup>Atep Adya Brata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: Elex Media Computindo, 2013), hal. 14.

<sup>53</sup>Philip kotler and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), Edisi 13. Jilid 1, hal. 176.

konsisten terhadap produk atau jasa sehingga dapat memilih suatu produk atau jasa tersebut akan mempengaruhi nasabah untuk menggunakan produk tersebut. Karena sikap dipengaruhi keyakinan, begitu pula sebaliknya keyakinan menentukan sikap.

b. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.<sup>54</sup> Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional melalui pembelian dan penggunaan suatu produk.

c. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Pada sisi lain kurangnya informasi dan promosi yang memadai produk yang dapat menimbulkan penyimpangan kegiatan usaha bank yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon nasabah tidak tertarik untuk memilih produk yang dimiliki bank tersebut. Persepsi

---

<sup>54</sup>Dedi Ismatullah, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hal. 70.

tentang pemahaman terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah.<sup>55</sup>

## 2.5 Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran menurut Bank Indonesia merupakan sistem yang berkaitan dengan transaksi antar dua pihak dimana terdapat pertukaran atau pemindahan sejumlah nilai uang terhadap masing-masing pihak. Dimana terdapat pihak sebagai penerima dan pemberi uang yang ditukar misal antar barang ataupun dalam bentuk jasa. Alat yang digunakan untuk menukar atau pemindah nilai uang tersebut juga sangat beragam, mulai dari alat pembayaran yang sederhana seperti uang sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan canggih bahkan juga melibatkan berbagai lembaga.<sup>56</sup>

Sistem pembayaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan dan sistem perbankan suatu Negara. Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontrak, fasilitas operasional dan mekanisme teknik yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran. Secara garis besar, sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis yaitu sistem pembayaran bernilai besar (*Large Value Payment System*) dan sistem pembayaran retail (*Retail Payment System*).<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>Novi Susanti, Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 19.

<sup>56</sup>Machfoedz, Mahmud, *Pengantar Bisnis Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hal. 58

<sup>57</sup>Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Liberty, 2013), hal. 56

Secara keseluruhan, inti pada pengertian sistem pembayaran itu sendiri adalah seperangkat alat pembayaran, prosedur yang dikeluarkan oleh perbankan yang berkaitan dengan pembayaran dan juga sarana transfer dana antar bank maupun beberapa pihak yang ingin melakukan transaksi berjenis apapun.

## **2.6 Quick Response Indonesian Standart (QRIS)**

### **2.6.1 Pengertian Quick Response Indonesian Standart (QRIS)**

QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*. Hal ini diatur Bank Indonesia dalam PADG No.21/18/2019 tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk Pembayaran Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi visi sistem pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah direncanakan pada Mei 2019. Dalam peluncuran tersebut, Gubernur Bank Indonesia, menyampaikan bahwa QRIS yang mengusung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung) bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia maju. QRIS disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dengan menggunakan standar internasional EMV Co.1 untuk mendukung interkoneksi instrument system pembayaranyang lebih luas dan mengakomodasi kebutuhan spesifik Negara sehingga memudahkan antar penyelenggara, antar instrument, termasuk antar Negara.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hutami A. Ningsih<sup>1</sup> , Endang M. Sasmita<sup>2</sup> , Bida Sari. Maret 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Volume 4. No 1.

Kehadiran QRIS memungkinkan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses hanya dalam 1 kode QR. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan oleh konsumen berbeda-beda, namun pihak (merchant) cukup menyediakan 1 kode QR saja. Tidak dipungkiri, sekarang terdapat berbagai jenis aplikasi pembayaran yang aktif digunakan masyarakat Indonesia. Bahkan, saat ini terdapat 38 e-wallet yang telah mendapat lisensi resmi di Indonesia. Ini menunjukkan *cashless society* di Indonesia semakin luas dan kebutuhan akan satu standar kode QR nasional pun semakin besar.<sup>59</sup>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.21/18/2019 Tentang Implementasi Standar Internasional QRIS untuk pembayaran mulai 1 Januari 2020 Bank Indonesia mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai menggunakan system QRIS (*Quick Response Code Inonesian Standard*) dimana system tersebut dapat digunakan untuk membaca transaksi pembayaran pada semua aplikasi uang elektonik di Indonesia. Hal tersebut tentu dapat semakin mempermudah bertransaksi menggunakan uang elektronik. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efesien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Paramitha, Dyah Ayu dan Kusumaningtyas, Dian.2020.QRIS. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. Hal:30

<sup>60</sup> Ibid, hal:30

### 2.6.2 Karakteristik *Quick Response Indonesian Standart (QRIS)*

Adapun beberapa karakteristik QRIS dari singkatan kata unggul, yaitu :<sup>61</sup>

1. Universal

Memiliki sifat inklusif, dapat digunakan seluruh masyarakat baik digunakan untuk transaksi pembayaran domestic maupun luar negeri.

2. Gampang

Masyarakat bisa lebih mudah bertransaksi dengan aman dalam satu genggam ponsel.

3. Untung

Transaksi dengan menggunakan QRIS saling menguntungkan antara pembeli dan penjual, karena transaksi yang efisien hanya dengan satu kode QR saja sudah dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada *handphone*.

4. Langsung

Maknanya transaksi dengan menggunakan QRIS prosesnya secara langsung dan cepat, sehingga mendukung untuk kelancaran saat bertransaksi

### 2.6.3 Dasar Hukum *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

Dasar hukum QRIS sebagai pemersatu seluruh *QR code* adalah Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 23/8/PADG/2021 tentang perubahan atas peraturan anggota dewan Gubernur nomor 21/18/PADG/2019 tentang implementasi standar nasional quick response code untuk pembayaran. Sekarang QRIS menjadi satu-satunya *QR code* yang berlaku di Indonesia.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid, hal :31

<sup>62</sup> Ibid

Ada lima visi Sistem Pembayaran Indonesia pada tahun 2025, yaitu sebagai berikut:<sup>63</sup>

1. SPI 2025 mendukung integrasi ekonomi keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan serta mendukung inklusi keuangan.
2. SPI 2025 mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.
3. SPI 2025 menjamin interlink antara fintech dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow-banking* melalui pengaturan teknologi digital (seperti API ), kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
4. SPI 2025 menjamin keseimbangan antara inovasi dengan consumers protection, integrasi, dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan KYC dan AML-CFT, kewajiban keterbukaan untuk data informasi bisnis publik dan penerapan reg-tech dalam kewajiban pelaporan, reglasi, dan pengawasan.
5. SPI 2025 menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggaraan asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprositas.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Bank Indonesia, Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah : Sekilas Sistem Pembayaran Di Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem\\_pembayaran/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem_pembayaran/default.aspx)

<sup>64</sup>Diakses dari <https://www.bi.go.id> pada tanggal 7 Februari 2022 pukul 20.05 WIB

## 2.6.4 Aplikasi QRIS Pada Transaksi

Ada dua jenis transaksi pembayaran secara tidak langsung menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*.<sup>65</sup>

### 1. *Merchant Presented Mode (MPM)*

MPM adalah mode yang disajikan oleh pedagang. Pelanggan akan melakukan *Scan QR code* yang disediakan oleh pedagang. Ada dua bentuk *QR Code Merchant Presented Mode*.<sup>66</sup>

#### a. Berkarakter Statis

Pada bentuk ini Mesin *EDC* akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code*. Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang sama. Nominal transaksi diinput oleh *costumer* pada *mobile device costumer*.

#### b. Berkarakter Dinamis

Pada bentuk ini *QR Code* dibuat secara *real time* pada saat transaksi sehingga *QR Code* berbeda untuk setiap transaksi.

### 2. *Costumer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan *QR Code* yang ditampilkan melalui smartphone pelanggan.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup>*Ibid*

<sup>66</sup>*Ibid*

<sup>67</sup>*Ibid*

### 3 Manfaat Penggunaan QRIS

Menurut Bank Indonesia, terdapat beberapa keuntungan menggunakan QRIS, antara lain:<sup>68</sup>

- a. Mengikuti trend pembayaran secara non-tunai-digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali).  
Potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas
- b. Peningkatan *traffic* penjualan
- c. Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil :
  - a) Tidak memerlukan uang kembalian
  - b) Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat
  - c) Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun
- d. Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu
- e. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat history transaksi
- f. *Building credit profile* bagi bank, peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.
- g. Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko.
- h. Mengikuti program pemerintah (BI, Kementerian dan Pemda).

---

<sup>68</sup>*Ibid*

## **2.7 Hubungan Antar Variabel**

### **2.7.1 Hubungan Antara Variabel Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.**

Menurut Azizah khoirun nisa bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan melakukan transaksi secara non-tunai online di bank BNI syariah KC Tangjung karang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengetahuan dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS.

Dalam tingkatan yang umum, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan. Sedangkan pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai kumpulan dari keseluruhan informasi yang sesuai dengan fungsi konsumen dipasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen/masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa salah satunya adalah penggunaan aplikasi QRIS, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan dengan prosuk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen/masyarakat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi keputusan dalam menggunakan aplikasi pembayaran QRIS. Jadi semakin tinggi pengetahuan konsumen atau masyarakat maka semakin tinggi Keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS.

### **2.7.2 Hubungan Antara Variabel Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.**

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Dirwan menunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan uang digital Secara simultan, kemudahan, promosi dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan yang digital.<sup>69</sup>

Berbagai kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan oleh uang digital, secara teoritis, dapat membuat masyarakat bermigrasi dari alat transaksi konvensional (uang kertas) ke uang digital. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan seseorang untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemudahaahan maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menggunakan aplikasi pembayaran QRIS.

### **2.7.3 Hubungan Antara Variabel Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.**

Menurut Nurul Ermawati menyatakan jika adanya peningkatan pemahaman positif mengenai risiko, maka keputusan menggunakan uang elektronik bank syariah juga akan meningkat. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa ketika pemahaman mengenai risiko dalam menggunakan QRIS mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS.

Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai sebuah efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.<sup>70</sup> Jadi perlunya pemahaman yang mendalam

---

<sup>69</sup> Fitriani dan Dirwan. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah dan Akutansi Manajemen*, Vol 3, No 1. 2020

<sup>70</sup> Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Grasindo, 2017), hal 28

mengenai risiko yang dapat dihindarkan jika masyarakat menggunakan QRIS, karena dengan meningkatnya pemahaman mengenai seluruh risiko yang dapat dihindarkan dari penggunaan QRIS maka akan meningkatkan keputusan penggunaan QRIS saat berbelanja di Swalayan.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dan acuan oleh penulis dalam menyusun penelitian selain itu juga menghindari anggapan kesamaan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Maulida Yulianti <sup>71</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)</i> Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi 0,002, kemudahan memiliki nilai signifikansi 0,000 dan kemanfaatan memiliki nilai signifikansi 0,001 terhadap keputusan.	Perbedaan : - Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemanfaatan - Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Objek penelitian Pesamaan : - Menggunakan variabel kemudahan dan pengetahuan - Metode penelitian menggunakan kuantitatif

<sup>71</sup> Maulida Yulianti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Antasari. 2021

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 3 variabel bebas</li> <li>- Analisis regresi berganda</li> </ul>
2	Anastasya Anggi <sup>72</sup>	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok. <i>Jurnal Bisnis Manajemen</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi 0,001	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu menggunakan variabel literasi keuangan</li> <li>- Hanya menggunakan 2 variabel bebas pada peneliti terdahulu</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Objek penelitian</li> </ul> Pesamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel kemudahan</li> <li>Metode penelitian menggunakan kuantitatif</li> <li>- Analisis regresi berganda</li> </ul>
3	Siti Hasnah <sup>73</sup>	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemanfaatan, kemudahan dan risiko secara parsial sama-sama memiliki	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemanfaatan</li> <li>- Lokasi penelitian</li> </ul>

<sup>72</sup> Anggi. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok. *Jurnal Bisnis Manajemen*. 1 (2). 2021

<sup>73</sup> Siti Hasnah. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Pada Masa Pandemi Tahun 2020 (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Majenang). *Skripsi*. UIN Purwokerto. 2022

		Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Pada Masa Pandemi Tahun 2020 (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Majenang).		pengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan M-Banking dengan nilai signifikansi 0,000.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Objek penelitian</li> </ul> Pesamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel kemudahan dan risiko</li> <li>- Metode penelitian menggunakan kuantitatif</li> <li>- Menggunakan 3 variabel bebas</li> <li>- Analisis regresi berganda</li> </ul>
4	Fitriani dan Dirwan <sup>74</sup>	Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang digital sedangkan aktivitas promosi tidak signifikan memengaruhi keputusan penggunaan. Secara simultan, kemudahan, promosi dan kemanfaatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan yang digital.	Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu menggunakan variabel promosi dan kemanfaatan</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Objek penelitian</li> </ul> Pesamaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel kemudahan</li> <li>- Menggunakan variabel keputusan sebagai variabel bebas</li> <li>- Metode penelitian menggunakan kuantitatif</li> <li>- Menggunakan 3 variabel</li> </ul>

<sup>74</sup> Fitriani dan Dirwan. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah dan Akutansi Manajemen*, Vol 3, No 1. 2020

					bebas - Analisis regresi berganda
5	Dien Ilham Genady <sup>75</sup>	Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat	Kuantitatif	Daru hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien masing-masing dari variabel kemudahan uang elektronik (0,488), kemanfaatan (0,447) dan promosi (0,0298) dan semua berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat	Perbedaan : - Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemanfaatan dan promosi - Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Objek penelitian Pesamaan : - Menggunakan variabel kemudahan - Menggunakan variabel keputusan sebagai variabel bebas - Metode penelitian menggunakan kuantitatif - Menggunakan 3 variabel bebas - Analisis regresi berganda
6	Muhammad Arifiyanto, Nur Kholidah <sup>76</sup>	Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat Dan Promosi Terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diujikan memiliki nilai koefisien positif. Variabel persepsi manfaat	Perbedaan : - Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemanfaatan dan promosi - Peneliti

<sup>75</sup> Dien Ilham Genaldy . Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Syariah*.6 (2). 2018

<sup>76</sup> Muhammad Arifiyanto dan Nur Kholidah, Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Manfaat Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 4 (2). 2020

		Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server		memiliki pengaruh tertinggi pada minat penggunaan dengan nilai koefisien 0,722. Selanjutnya variabel promosi memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik dengan nilai koefisien 0,367. Dan variabel pengetahuan produk memiliki nilai pengaruh yang paling rendah terhadap minat penggunaan uang elektronik dengan nilai koefisien 0,204	terdahulu menggunakan variabel minat sebagai variabel bebas - Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Objek penelitian Pesamaan : - Menggunakan variabel kemudahan Metode penelitian menggunakan kuantitatif - Menggunakan 3 variabel bebas - Analisis regresi berganda
7	Rhomadatu Inayah, <sup>77</sup>	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat	Kuantitatif	Hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik pada masyarakat di Purwokerto baik secara parsial maupun secara simultan	Perbedaan : - Peneliti terdahulu menggunakan variabel kemanfaatan dan promosi - Peneliti terdahulu menggunakan variabel minat sebagai variabel bebas - Lokasi penelitian - Waktu penelitian - Objek penelitian Pesamaan : - Menggunakan

<sup>77</sup> Rhomadatu Inayah. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 1 (2). 2020

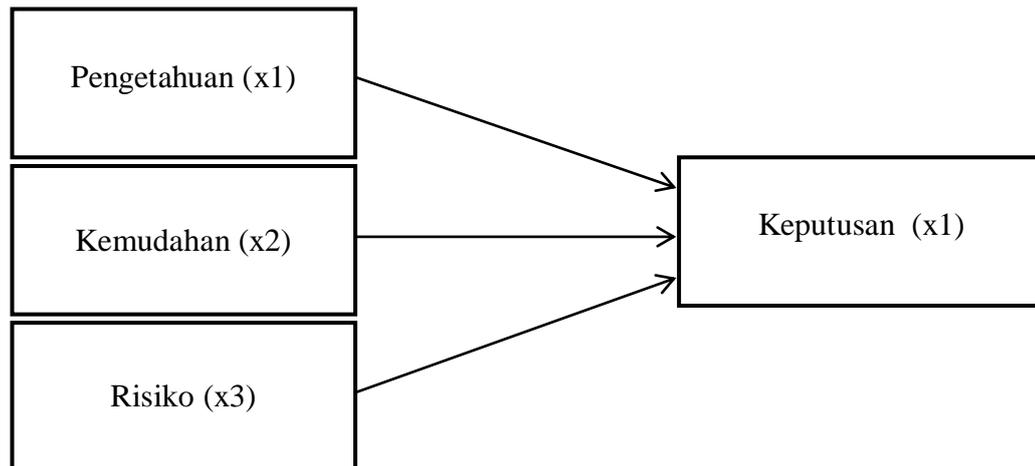
					<p>variabel kemudahan</p> <p>Metode penelitian menggunakan kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 3 variabel bebas</li> <li>- Analisis regresi berganda</li> </ul>
8	Rido Herlambang, <sup>78</sup>	Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) Terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap sistem pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan. Kemanfaatan sistem pembayaran <i>Quick Response Indonesia Standard</i> (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kota Medan, kemudahan penggunaan sistem pembayaran <i>Quick Response Indonesia</i></p>	<p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu menggunakan variabel pemahaman dan kemanfaatan</li> <li>- Peneliti terdahulu menggunakan variabel pengembangan UMKM sebagai variabel bebas</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Waktu penelitian</li> <li>- Objek penelitian</li> </ul> <p>Pesamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel kemudahan</li> <li>- Metode penelitian menggunakan kuantitatif</li> <li>- Menggunakan 3 variabel bebas</li> </ul>

<sup>78</sup> Ridho Herlambang, "Pengaruh Penggunaan Sistem *Pembayaran Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) Terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan" *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. 2021

				<p>Standard (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan, ekspektasi pendapatan dari penggunaan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM Kota Medan dan hambatan penggunaan sistem pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan.</p>	- Analisis regresi berganda
--	--	--	--	---	-----------------------------

## 2.9 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis yang akan dibentuk dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Variabel Independen:

$X_1$  = Pengetahuan QRIS

$X_2$  = Kemudahan QRIS

$X_3$  = Risiko QRIS

Variabel dependen

$Y$  = Keputusan Penggunaan QRIS.

## 2.10 Hipotesa

$H_{01}$  : Pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.

$H_{a1}$  : Pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.

- Ho<sub>2</sub> : Kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.
- Ha<sub>2</sub> : Kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.
- Ho<sub>3</sub> : Risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.
- Ha<sub>3</sub> : Risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.
- Ho<sub>4</sub> : Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.
- Ha<sub>4</sub> : Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di swalayan Kota Langsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di swalayan Kota Langsa. Disebut penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut adanya angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, disertai dengan gambar, tabel, grafik ataupun tampilan lainnya.<sup>79</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada swalayan yang berada di Kota Langsa, waktu pelaksanaannya dimulai dari 1 January 2022 sampai dengan 1 Mei 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi berasal dari kata Inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet.28, (Bandung: Alfabeta, 2018). hal:15

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>80</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Langsa yang berbelanja dan melakukan pembayaran menggunakan QRIS dan tidak diketahui berapa jumlahnya.

### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Accidental Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Wibisono<sup>81</sup>.

$$n = \left\{ \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}} \cdot \partial)}{e} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right\}^2$$

$$n = 96$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$Z_{\alpha}$  = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96.

$\partial$  = standar deviasi 25%

$e$  = *error* (batas kesalahan = 5%)

---

<sup>80</sup> Ibid, hal: 80

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 82

Batas kesalahan atau *margin of error* dalam penelitian *Warunk Upnormal Dharmahusada* ini adalah 5%, sehingga tingkat akurasinya sebesar 95%. Sampel yang diambil untuk mengisi kuesioner sejumlah 96 responden

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu:

1. Data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus.<sup>82</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner.
2. Data sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi yaitu suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis. Metode observasi ini penelitian gunakan secara langsung untuk mengamati, mencermati, dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian pada konsumen swalayan Kota Langsa .

---

<sup>82</sup>Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 27.

### 3.5.2 Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>83</sup>

Dalam hal ini angket akan ditujukan kepada nasabah yang menggunakan QRIS dengan kriteria yang telah disebutkan di atas dan pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan tidak tertutup dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Jawaban	Bobot
1	Jawaban Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
2	Jawaban Setuju (S)	Diberi Skor 4
3	Jawaban Kurang Setuju (KS)	Diberi Skor 3
4	Jawaban Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
5	Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

Sumber<sup>84</sup>

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Buku-buku, jurnal ilmiah, koran, website, dan yang lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan pengguna QRIS pada masyarakat yang berbelanja di Swalayan Kota Langsa.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 28, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal: 142

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alvabeta, 2013), hal 148.

### 3.6 Definisi Operasional

#### 3.6.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel independen atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan, kemudahan dan risiko.

#### 3.6.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah keputusan penggunaan QRIS.

**Tabel 3.2 Definisi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau dari sesuatu yang berkenaan hal yang dikenali	1. Tahu ( <i>know</i> ) 2. Memahami ( <i>comprehension</i> ) 3. Aplikasi ( <i>application</i> ) 4. Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	Skala Likert
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Kata kemudahan merupakan sifat yang memiliki kata dasar mudah. Sedangkan kemudahan menurut KKBI memiliki arti sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. <sup>87</sup>	1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Mudah menjadi mahir 4. Jelas dan dapat dipahami 5. Fleksibel	Skala Likert

<sup>85</sup>Ibid., hal. 39.

<sup>86</sup>Ibid.,

<sup>87</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2006), hal 41

		6. Dapat dikontrol	
Risiko (X <sub>3</sub> )	Bahwa risiko adalah sejumlah kerugian yang merupakan konsekuensi suatu kegiatan yang tidak menguntungkan dan merupakan kepastian dari perasaan subjektif individu atas konsekuensi kerugian.	1. <i>Financial Risk</i> 2. <i>Sosial Risk</i> 3. <i>Performance Risk</i> , 4. <i>Time and Convenience Risk</i> 5. <i>Physical Risk</i>	Skala Likert
Keputusan Pengguna (Y)	Keputusan Pengguna adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya	1. Pengenalan terhadap keputusan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan 5. Purna atas pasca pemilihan produk	Skala Likert

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrument yang digunakan sebagai alat ukur. Uji instrument tersebut meliputi uji validitas dan reabilitas. Setelah uji instrument dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dalam penelitian ini ingin mengukur apakah pertanyaan yang ada dalam

keusioner yang sudah peneliti buat dapat mengukur apa yang ingin diteliti oleh peneliti.<sup>88</sup>

Adapun kriteria atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan hipotesis dengan sig. 0,05) msks instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r_{hitung}$  negative, maka instrumen terhadap atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>89</sup>

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk angket.<sup>90</sup> Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien alfa dengan bantuan kompeter SPSS. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadapseluruh butir pertanyaan. Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*.<sup>91</sup> SPSS 20,0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (0,60). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  maka reliable begitupun sebaliknya<sup>92</sup>

---

<sup>88</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 28,(Bandung: Alfabeta,2018) hal: 143

<sup>89</sup> Ibbid, hal 144

<sup>90</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: YogaPratama, 2016), hal. 186.

<sup>91</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), h. 23.

<sup>92</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: YogaPratama, 2016), hal. 188.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>93</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian (jenis kelamin, pendidikan, usia dan lain-lain).<sup>94</sup>

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas, linearitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan cara melihat analisa histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dan dengan cara *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika data berdistribusi

---

<sup>93</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hal. 142.

<sup>94</sup>Ibid.,

<sup>95</sup>Ibid.,

normal maka data menyebar disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, begitupun sebaliknya.<sup>96</sup>

## 2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang di gunakan sudah benar atau tidak. Data yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan analisis table ANOVA. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa regresi berbentuk linear.<sup>97</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinearitas. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Variance Inflasi Faktor* (VIF) dan toleransi melalui SPSS. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian *Variance Inflasi Faktor* (VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5.<sup>98</sup> Sedangkan untuk melihat niali toleransi yaitu niali diatas 0,1 dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>96</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011), hal. 176.

<sup>97</sup> Ibid.,

<sup>98</sup> Azuar Julianda dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal. 170.

1. Apabila memiliki nilai VIF (*Variance Inflasi Faktor*) disekitar angka 1, (misalnya besarnya nilai VIF = 1,256).
2. Mempunyai angka tolerance mendekati 1, (misalnya nilai toleransi sebesar 0,687).
3. Apabila kedua kriteria tersebut dipenuhi, maka dinyatakan tidak ada problem multikolinearisme.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain<sup>99</sup>. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:<sup>100</sup>

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>101</sup>

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

---

<sup>99</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139.

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeda, 2016), h. 312

<sup>101</sup>Denziana, *Corporate Financial Performance Effects Of MarcoEconomic Factors Against Stock Return*, *Journal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5 no. 2, 2014, hal. 31.

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>102</sup>

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik secara simultan maupun parsial.<sup>103</sup> Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

y : Keputusan Penggunaan QRIS

$\alpha$  : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi pada variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> : Variabel Pengetahuan QRIS

X<sub>2</sub> : Variabel Kemudahan QRIS

<sup>102</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Bandung: PT.Rafika, 2016, hal. 97.

<sup>103</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 81-110.

$X_3$  : Variabel Risiko QRIS

$e$  : Error term / *disturbance*

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen  $Y$  yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>104</sup>

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R$  square berada diantara 0-1, semakin dekat nilai  $R$  square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam  $Y$ . Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.<sup>105</sup>

Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai  $R^2$  meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut

---

<sup>104</sup>Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hal. 86.

<sup>105</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 81-110

maka akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *adjusted R square* ( $R^2$  adj).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>106</sup> Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>107</sup>

1. Dengan menggunakan nilai signifikansi

Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.

Jika nilai  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

Jika nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima

Pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Jika nilai  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

Jika nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima

Pengaruh risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa Jika nilai  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak.

Jika nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima.

---

<sup>106</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,... hal. 89.

<sup>107</sup>*Ibid.*, hal. 86

2. Membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.<sup>108</sup>

### 3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>109</sup> Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai  $\alpha < 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$ , ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>110</sup>

1. Dengan menggunakan nilai signifikansi

Pengaruh Pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa.

Jika nilai  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

2. Membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka nilai  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

---

<sup>108</sup> *Ibid.*,

<sup>109</sup>Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011) hal. 88.

<sup>110</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hal. 88.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kota Langsa**

Kota Langsa merupakan salah satu Kota Otonom termuda di Provinsi Aceh, Secara geografis wilayah Kota Langsa memiliki kedudukan strategis, baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Mempunyai potensi di bidang industri, perdagangan dan pertanian, kota Langsa memiliki prospek yang baik bagi pemenuhan pasar didalam maupun luar negeri.<sup>111</sup> Kota Langsa memiliki luas wilayah 262,41 km<sup>2</sup>, yang terletak pada posisi antara 04°24'35,68"-04°33'47,03" lintang utara dan 97°53'14,59"/98°04'42,16" bujur timur dengan ketinggian wilayah antara 0-25 meter diatas permukaan laut serta memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup>Al Azmi, *Walikota Langsa Resmikan Pasar Tradisional*.[www//kotalangsa.co.id](http://www.kotalangsa.co.id). di akses tanggal 12 Agustus 2019.

<sup>112</sup>Ibid.

#### **4.1.2 Sejarah Singkat Saqinah Swalayan Kota Langsa**

Saqinah Swalayan Langsa berlokasi di Jalan Ahmad Yani, no.14 kota Langsa dan mulai beroperasi pada tanggal 14 maret 2016 dari pukul 08.00 Wib hingga 23.00 Wib. Saqinah hadir sebagai salah satu swalayan di Kota Langsa yang menyediakan seluruh kebutuhan rumah tangga dari mulai makanan ringan, minuman, kosmetik, alat-alat rumah tangga, bakery, kebutuhan wanita dan pria, kebutuhan bayi dan lain sebagainya.

#### **4.1.3 Sejarah Singkat Suzuya Kota Langsa**

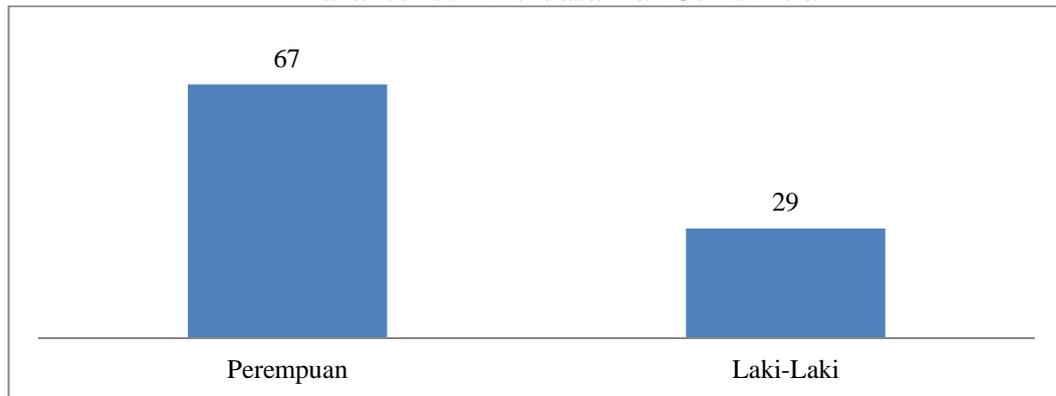
Suzuya Superstore Langsa di Jl. Ahmad Yani No 2, Paya Bujok Seuleumak Kota Langsa beroperasi dan melayani warga kota Langsa pada 27 Oktober 2017. Suzuya hadir dengan konsep terbaru dan terbaik. Hadir 2 lantai dengan luas space 1,000 m<sup>2</sup> dan mampu menyerap lebih dari 84 Tenaga Kerja. Lantai 1 diisi produk supermarket (makanan, minuman, kosmetik, elektronik, buah, bakery dan semua perlengkapan rumah tangga) dan lantai 2 produk fashion untuk pria, wanita, anak-anak, mainan, kosmetik, tas dan sepatu. Gedung Suzuya mampu menampung parkir kendaraan roda 2 sekitar 150 dan 30 kendaraan roda empat. Dilengkapi dengan design yang menarik dan terbaik di Langsa. Suzuya Kota Langsa merupakan toko kelima Suzuya di Aceh, setelah sebelumnya sudah hadir di Banda Aceh (2 cabang), Lhokseumawe dan Birueun.

#### **4.1.4 Karakteristik Responden**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 4.1. berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

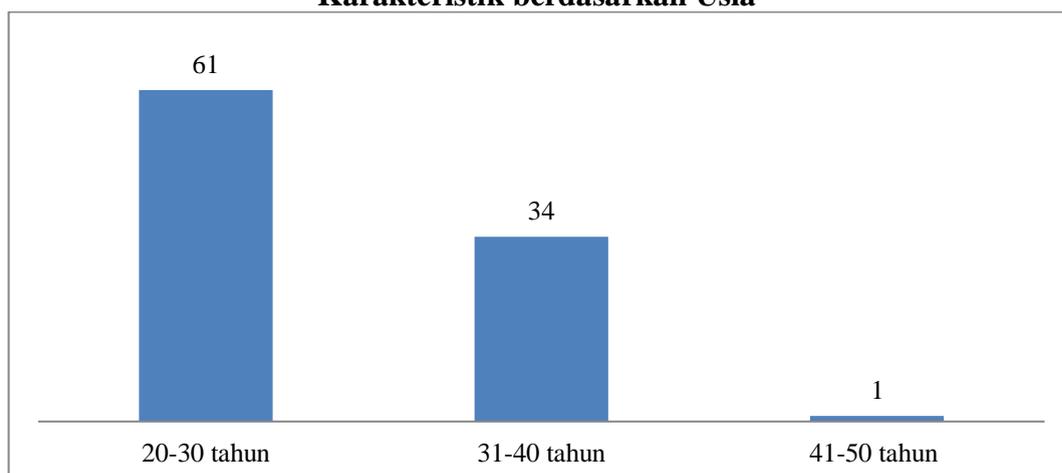


Dari Gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat yang menggunakan QRIS adalah berasal dari kalangan wanita, yaitu sebanyak perempuan 67 (82%). Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 (18%)

## **2. Karakteristik responden berdasarkan Usia**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Gambar 4.2 berikut ini:

**Gambar 4.2**  
**Karakteristik berdasarkan Usia**

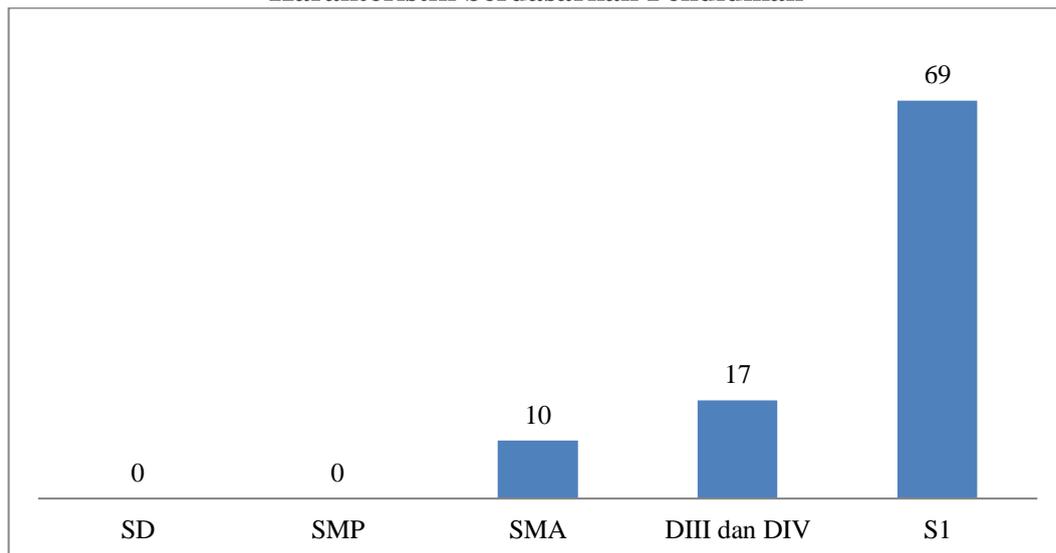


Berdasarkan Gambar 4.2 Berdasarkan terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden berusia 20-30 tahun sebesar 61 (70%), kemudian berusia 31-40 tahun berjumlah 34 (28%) sedangkan yang paling sedikit adalah yang berusia 41-50 tahun sebesar 1 (2%).

### 3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada Gambar 4.3 berikut ini:

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik berdasarkan Pendidikan**

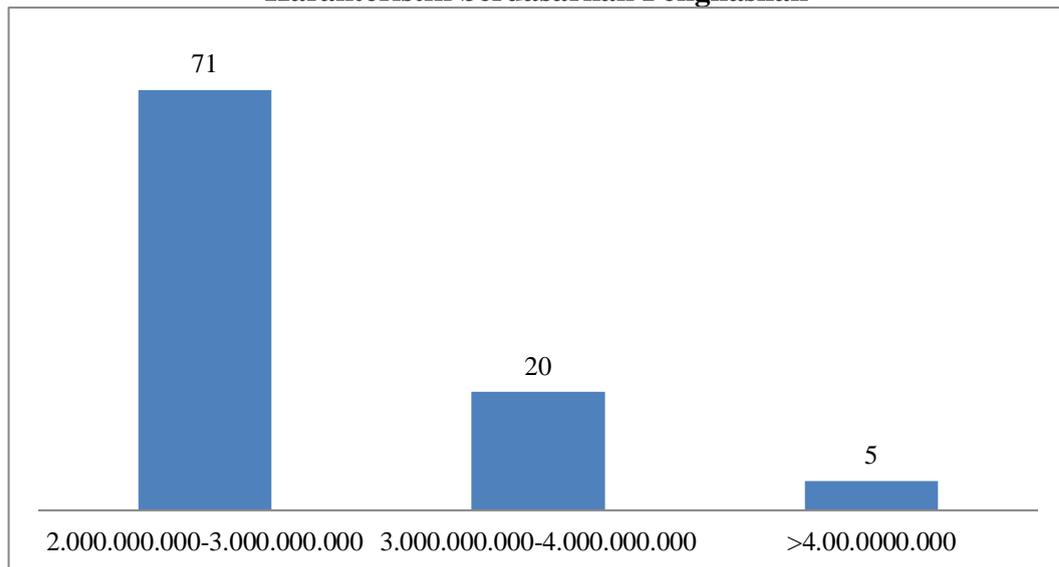


Berdasarkan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan S1 sebanyak 69 (78%), kemudian DIII/DIV sebanyak 17 (16%) dan SMA sebanyak 10 (4%)

### 4. Karakteristik responden berdasarkan Penghasilan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan penghasilan disajikan pada Gambar 4.4 berikut ini:

**Gambar 4.4**  
**Karakteristik berdasarkan Penghasilan**



Berdasarkan Gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berbelanja menggunakan QRIS berpenghasilan 2.000.000.000 hingga 3.000.000.000 juta rupiah sebanyak 71 (62%), kemudian yang berpenghasilan 3.000.000.000 sampai 4.000.000.000 juta rupiah sebanyak 20 (20%) dan yang berpenghasilan diatas 4.000.000.000 rupiah sebanyak 6 (18%) responden.

#### **4.1.5 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel**

##### **1. Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan**

Analisis statistic deskripsi jawaban responden tentang variabel pengetahuan (X1) didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Variabel jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Penjelasan Responden Variabel Pengetahuan**

No	Pernyataan	STS=1		TS=2		N=3		S=4		SS=5		Total		Rata-Rata Skor	Kategori
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	skor		
<b>Tahu</b>															
1.	Saya memperoleh informasi mengenai QRIS melalui sosial media	11	11	0	0	12	36	36	144	37	185	96	376	3,90	Setuju
2.	Saya memperoleh informasi mengenai QRIS dan melalui karyawan yang ada di Bank BSI	2	2	6	12	8	24	37	148	43	215	96	401	4,15	Setuju
3.	Setelah saya memperoleh informasi mengenai QRIS dari berbagai sumber saya memutuskan untuk menggunakan QRIS	2	2	7	14	12	36	19	76	56	280	96	408	4,25	Sangat setuju
<b>Memahami</b>															
1.	Saya dengan mudah mampu memahami penggunaan QRIS	11	11	0	0	10	30	36	144	39	195	96	380	3,95	Setuju
2.	Saya sangat memahami penggunaan aplikasi QRIS	2	2	8	16	8	24	37	148	41	205	96	395	4,11	Setuju
3.	Penggunaan aplikasi QRIS sangat mudah untuk dipahami oleh seluruh masyarakat	2	2	7	14	17	51	18	72	52	260	96	399	4,15	Setuju
<b>Aplikasi</b>															
1.	Setelah saya mengetahui tentang cara penggunaan QRIS kemudian saya aplikasikan untuk melakukan pembayaran di swalayan	11	11	0	0	10	30	36	144	39	196	96	381	3,96	Setuju
2.	Pengaplikasian QRIS pada saat melakukan pembayaran sangat mudah dan cepat	2	2	8	16	8	24	37	148	41	205	96	395	4,11	Setuju
3.	Melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS lebih cepat dibandingkan melakukan pembayaran secara tunai	2	2	7	14	18	54	17	68	52	260	96	398	4,14	Setuju

		Evaluasi													
1.	Saya sangat puas saat menggunakan aplikasi QRIS	11	11	0	0	10	30	36	144	39	196	96	381	3,96	Setuju
2.	Saya merasa senang saat melakukan pembayaran dengan QRIS, karena mudah dan cepat.	2	2	8	16	8	24	37	148	41	205	96	395	4,11	Setuju
3.	Aplikasi QRIS sangat bagus karena memudahkan saya dalam proses pembayaran.	2	2	7	14	18	54	17	68	52	260	96	398	4,14	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Rata-rata skor dilihat dari skala interval

STS=0,00-1,80, TS= 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator tahu untuk variabel pengetahuan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 37 (38,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 43 (44,7%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 56 (58,3%). Masyarakat yang menggunakan QRIS mayoritas mendapatkan informasi melalui karyawan Bank dan sosial media sehingga memutuskan untuk menggunakan QRIS.

Penjelasan responden mengenai pernyataan untuk indikator memahami dari variabel pengetahuan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 39 (40,6%), untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 41 (42,7%) dan untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Hal ini membuktikan bahwa sebelum menggunakan QRIS masyarakat telah memahami

dan mampu menggunakan aplikasi QRIS dan aplikasi tersebut sangat mudah untuk dipelajari oleh seluruh masyarakat.

Penjelasan responden mengenai pernyataan untuk indikator aplikasi dari variabel pengetahuan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 39 (40,6%), untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 41 (42,7%) dan untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Hal ini menunjukkan bahwa setelah masyarakat mengetahui tentang tata cara penggunaan QRIS langsung mereka aplikasikan pada saat berbelanja hal ini dikarenakan QRIS sangat mudah dan cepat untuk proses pembayaran dibandingkan dengan tunai.

Penjelasan responden mengenai pernyataan untuk indikator evaluasi dari variabel pengetahuan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 39 (40,6%), untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 41 (42,7%) dan untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang membayar menggunakan QRIS merasa sangat puas dan senang karena QRIS memudahkan responden dalam melakukan pembayaran.

## **2. Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Kemudahan**

Tabel dari hasil jawaban responden untuk variabel kemudahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Penjelasan Responden Variabel Kemudahan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		STS=1		TS=2		N=3		S=4		SS=5		Total			
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	skor		
<b>Mudah untuk dipelajari</b>															
1.	Aplikasi QRIS merupakan aplikasi baru yang ada di Kota Langsa namun sangat mudah dipahami	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,0	Setuju
2.	Setelah menggunakan aplikasi QRIS saya merasa bahwa dalam melakukan pembayaran secara online sangat mudah dilakukan	0	0	0	0	11	33	28	112	57	285	96	430	4,50	Sangat setuju
3.	Aplikasi QRIS sangat mudah untuk dipelajari karena hanya dengan satu kode dapat digunakan untuk seluruh pembayaran	10	10	0	0	0	0	19	76	67	335	96	421	4,38	Sangat setuju
<b>Mudah digunakan</b>															
1.	Saya dengan mudah mampu memahami penggunaan QRIS	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,05	Setuju
2.	Saya sangat memahami penggunaan aplikasi QRIS	0	0	0	0	11	33	28	112	57	285	96	430	4,47	Sangat setuju
3.	Penggunaan aplikasi QRIS sangat mudah untuk dipahami oleh seluruh masyarakat	10	10	0	0	0	0	19	76	67	335	96	421	4,38	Sangat setuju
<b>Mudah mahir/terampil</b>															
1.	Saya mahir dalam menggunakan QRIS	9	9	0	0	13	39	43	172	31	155	96	375	3,90	Setuju
2.	Saat pertama kali ada aplikasi QRIS saya langsung bisa menggunakannya.	0	0	0	0	14	42	28	112	54	270	96	424	4,41	Sangat setuju
3.	Saya tidak mengalami kebingungan saat ingin melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS	8	8	0	0	6	18	21	84	61	305	96	415	4,32	Sangat setuju

<b>Jelas dan dapat dipahami</b>														
1. QRIS merupakan aplikasi yang tidak rumit.	9	9	0	0	13	39	43	172	31	155	96	375	3,90	Setuju
2. Transaksi melalui QRIS sangat mudah dan tidak bertele –tele.	0	0	0	0	14	42	28	112	54	270	96	424	4,41	Sangat setuju
3. Aplikasi QRIS Sangat jelas dan mudah dipahami	8	8	0	0	7	21	20	80	61	305	96	414	4,31	Sangat setuju
<b>Fleksibel</b>														
1. QRIS dapat digunakan dimana saja	10	10	0	0	11	33	43	129	31	155	96	327	3,40	Setuju
2. QRIS bisa digunakan kapan saja	0	0	1	2	10	30	28	112	57	285	96	429	4,46	Sangat setuju
3. Aplikasi QRIS sangat fleksibel	10	10	0	0	0	0	19	76	67	335	96	421	4,38	Sangat setuju
<b>Dapat dikontrol</b>														
1. Saya tidak pernah melakukan kesalahan saat menggunakan QRIS	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,05	Setuju
2. Saya tidak pernah dirugikan dengan adanya aplikasi QRIS	0	0	0	0	11	33	28	112	57	285	96	430	4,50	Sangat setuju
3. Aplikasi QRIS dapat dikontrol dengan mudah hanya dengan menggunakan <i>smartphone</i> .	9	9	0	0	0	0	20	80	67	335	96	424	3,41	Sangat setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Rata-rata skor dilihat dari skala interval

STS=0,00-1,80, TS= 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator mudah dipelajari untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (39,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 57 (54,16%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 67 (69,7%). Dapat disimpulkan bahwa aplikasi QRIS sangat mudah dipahami dan dilakukan oleh seluruh masyarakat karena dengan satu kode sudah dapat digunakan untuk seluruh pembayaran.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator mudah digunakan untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (39,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 57 (59,3%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 67 (69,7%). Dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan aplikasi QRIS untuk melakukan pembayaran sangat mudah digunakan.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator mudah mahir untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 43 (32,2%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 54 (56,2%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 61 (63,5%). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesulitan dalam menggunakan QRIS karena aplikasi QRIS mudah dan jelas untuk digunakan dan masyarakat mudah mahir dalam menggunakan QRIS.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator jelas dan dapat dipahami untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 43 (32,2%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 57 (56,2%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 61 (63,5%). Dapat disimpulkan bahwa aplikasi QRIS merupakan aplikasi yang jelas untuk dipahami dalam penggunaannya.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator fleksibel untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 39 (32,2%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 57 (59,3%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 67 (69,7%). Dapat disimpulkan bahwa aplikasi QRIS merupakan aplikasi yang sangat fleksibel dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja asalkan *smartphone* terhubung dengan jaringan.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator dapat di kontrol untuk variabel kemudahan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (36,4%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 57 (59,3%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 67 (69,7%). Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi QRIS dapat dikontrol dengan mudah hanya dengan menggunakan *smartphone*.

### 3. Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Risiko

Tabel dari hasil jawaban responden untuk variabel risiko adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Penjelasan Responden Variabel Risiko**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		STS=1		TS=2		N=3		S=4		SS=5		Total			
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	skor		
<i>Financial Risk</i>															
1.	Saldo saya tidak pernah terpotong saat menggunakan aplikasi QRIS	0	0	0	0	26	78	10	40	60	300	96	418	4,35	Sangat setuju
2.	Dengan adanya aplikasi	11	11	0	0	12	36	36	144	37	185	96	376	3,91	Setuju

QRIS saya terhindar dapat terhindar dari beberapa kerugian salah satunya adalah salah transfer																
3. Saya belum pernah mengalami kerugian secara finansial saat menggunakan QRIS	0	0	0	0	38	144	0	0	58	290	96	434	4,52	Sangat setuju		

#### *Sosial Risk*

1. Dengan menggunakan aplikasi QRIS saat melakukan transaksi saya merasa lebih kekinian karena mengikuti teknologi terbaru	0	0	0	0	28	84	8	32	60	300	96	416	4,33	Sangat setuju
2. Keluarga dan teman-teman saya sangat mendukung dengan adanya aplikasi QRIS	1	1	1	2	36	108	0	0	58	290	96	401	4,17	Setuju
3. Tidak ada kekhawatiran dari saya tentang QRIS, karna selama menggunakan QRIS tidak ada kerugian apapun yang saya alami	0	0	0	0	44	132	0	0	52	260	96	392	4,08	Setuju

#### *Performance Risk*

1. Kinerja QRIS sangat memuaskan	0	0	0	0	28	84	8	32	60	300	96	416	4,33	Sangat setuju
2. QRIS dapat menunjang seluruh kegiatan saya sehari-hari.	0	0	0	0	44	132	0	0	52	260	96	392	4,08	Setuju
3. Aplikasi QRIS sudah memiliki kinerja yang cukup baik dan memiliki fungsi yang sesuai dengan harapan konsumen.	2	2	2	4	40	120	0	0	52	260	96	386	4,02	Setuju

#### *Time and Convenience Risk*

1. QRIS mempercepat seluruh transaksi pembayaran	0	0	0	0	26	78	10	40	60	300	96	418	4,35	Sangat setuju
2. Dengan adanya QRIS saya tidak perlu menunggu untuk mengambil uang kembalian karena pembayaran sudah dilakukan secara online.	0	0	0	0	44	132	0	0	52	260	96	392	4,08	Setuju

3.	Tidak ada kerugian waktu yang ditimbulkan QRIS karena QRIS mempercepat proses pembayaran	0	0	0	0	38	144	0	0	58	290	96	434	4,52	Sangat setuju
<b>Physical Risk</b>															
1.	Selama menggunakan QRIS saya tidak merasakan bahaya apapun	0	0	0	0	26	78	10	40	60	300	96	418	4,35	Sangat setuju
2.	Saya merasa lebih aman dalam melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS	0	0	0	0	44	132	0	0	52	260	96	392	4,08	Setuju
3.	Aplikasi QRIS sangat aman digunakan dan dapat menghindari konsumen dari perampokan karna tidak perlu membawa uang tunai saat berbelanja.	0	0	0	0	38	144	0	0	58	290	96	434	4,52	Sangat setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Rata-rata skor dilihat dari skala interval

STS=0,00-1,80, TS= 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00.

. Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator *financial risk*

untuk variabel risiko mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 60 (70,8%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 37 (32,2%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 58 (60,4%). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS menghindari dari beberapa risiko seperti tidak ada pemotongan saldo dan juga risiko salah transfer saat menggunakan QRIS.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator *sosial risk* untuk variabel risiko mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 60 (70,8%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 37 (32,2%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 58 (60,4%). Dapat disimpulkan

bahwa penggunaan QRIS membuat penggunanya merasa lebih modern dengan karena mengikuti teknologi terbaru.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator *performance risk* untuk variabel risiko mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 60 (70,8%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 52 (54,1%). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS dapat menunjang seluruh kegiatan dan kinerja QRIS telah memenuhi seluruh harapan konsumen.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator *time and convenience risk* untuk variabel risiko mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 60 (70,8%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 58 (54,1%). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya QRIS tidak perlu menunggu untuk mengambil uang kembalian karena pembayaran sudah dilakukan secara online.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator *physical risk* untuk variabel risiko mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 60 (70,8%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 52 (54,1%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 58 (54,1%). Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi QRIS sangat aman digunakan dan dapat menghindari konsumen dari perampokan karna tidak perlu membawa uang tunai saat berbelanja.

#### 4. Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Keputusan

Tabel dari hasil jawaban responden untuk variabel keputusan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Penjelasan Responden Variabel Keputusan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		STS=1		TS=2		N=3		S=4		SS=5		Total			
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	Skor	f	skor		
<b>Pengenalan terhadap kebutuhan</b>															
1.	Teknologi yang terus berkembang menyebabkan kebutuhan akan penggunaan QRIS semakin meningkat	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,05	Setuju
2.	Aplikasi QRIS diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	0	0	10	20	11	33	28	112	47	235	96	400	4,16	Setuju
3.	QRIS merupakan aplikasi pembayaran secara online yang sesuai dengan kebutuhan saya saat ini.	0	0	9	18	12	36	19	76	56	280	96	410	4,27	Sangat setuju
<b>Pencarian Informasi</b>															
1.	Sangat mudah bagi saya untuk mencari informasi mengenai QRIS	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,05	Setuju
2.	Informasi yang ada di sosial media tentang QRIS berpengaruh terdapat keputusan saya dalam menggunakan QRIS	0	0	10	20	11	33	28	112	47	235	96	400	4,16	Setuju
3.	Sebelum memutuskan untuk menggunakan QRIS saya sudah mencari tau tentang penggunaan QRIS melalui media sosial dan Bank tempat saya menabung.	0	0	9	18	12	36	19	76	56	280	96	410	4,27	Sangat setuju

**Evaluasi Alternatif**

1.	Saya terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan QRIS apakah tetap sesuai dengan harapan saya	7	7	0	0	12	36	39	156	38	190	96	389	4,05	Setuju
2.	Setelah saya mendapatkan informasi terkait dengan QRIS, saya juga meneliti kembali dengan cermat informasi mengenai cara penggunaannya, dampak yang ditimbulkan dan juga potongan saldo saat saya menggunakan QRIS.	0	0	10	20	11	33	28	112	47	235	96	400	4,16	Setuju

**Keputusan**

1.	Saya memutuskan menggunakan QRIS karna sesuai dengan kebutuhan saya	0	0	9	18	12	36	19	76	56	280	96	410	4,27	Sangat setuju
2.	Keputusan menggunakan QRIS merupakan tindakan yang sangat tepat karena mempermudah dalam proses pembayaran	0	0	0	0	26	78	10	40	60	300	96	418	4,35	Sangat setuju
3.	Setelah mendapatkan informasi mengenai penggunaan QRIS, maka menjadi jelas dan tidak ragu-ragu lagi saya untuk menggunakan QRIS pada setiap pembayaran.	0	0	0	0	4	12	56	224	36	180	96	416	4,33	Sangat setuju

**Purna Atas Pemilihan Produk**

1.	Saya merasa sangat puas setelah saya memutuskan menggunakan QRIS	0	0	0	0	38	114	0	0	58	290	96	404	4,20	Sangat setuju
2.	Setelah memilih menggunakan QRIS saya memutuskan untuk terus menggunakan QRIS karna QRIS sangat bermanfaat	0	0	0	0	26	78	10	40	60	300	96	418	4,35	Sangat setuju
3.	Saya merasa keputusan menggunakan QRIS sudah sesuai dengan	0	0	0	0	0	0	60	240	36	180	96	420	4,37	Sangat setuju

kebutuhan saya, karena  
saya mengerti tentang  
cara penggunaan QRIS  
setelah adanya arahan  
dari kasir swalayan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Rata-rata skor dilihat dari skala interval

STS=0,00-1,80, TS= 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator pengenalan terhadap kebutuhan untuk variabel keputusan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (39,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 47 (48,9%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 56 (58,3%). Dapat diketahui bahwa keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS dikarenakan fungsi dari QRIS sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator pencarian informasi untuk variabel keputusan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (39,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 47 (48,9%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 56 (58,3%). Dapat diketahui bahwa keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS dikarenakan pencarian informasi mengenai QRIS sangat mudah didapat baik dari media sosial, spanduk dan juga dari Bank.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator evaluasi alternatif untuk variabel keputusan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 38 (39,5%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 47 (48,9%). Dapat diketahui

bahwa keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS dikarenakan informasi mengenai cara penggunaannya, dampak yang ditimbulkan dan juga potongan saldo saat saya menggunakan QRIS sangat mudah didapatkan.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator keputusan untuk variabel keputusan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai 56 (58,3%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 40 (41,6%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 36 (37,5%). Dapat diketahui bahwa keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penjelasan responden mengenai pernyataan dari indikator purna atas pemilihan produk untuk variabel keputusan mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan pertama dengan nilai (52,0%). Untuk pernyataan kedua mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan nilai 60 (62,5%). Untuk pernyataan ketiga mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan skor 36 (37,5%). Dapat diketahui bahwa setelah menggunakan QRIS masyarakat memutuskan untuk terus menggunakan QRIS.

#### **4.1.6 Uji Validitas**

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika koefisien korelasi  $r_{hitung} \geq$  dari  $r_{tabel}$  maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan  $N = 96 - 2 = 94$  didapat  $r$  tabel 0.200. Dari uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji validitas**

<b>No. Butir</b>	<b>(r hitung <math>\geq</math> r tabel) dimana r tabel 0,200</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengetahuan (X<sub>1</sub>)</b>		
x.1.1	0,548	Valid
x.1.2	0,483	Valid
x.1.3	0,517	Valid
x.1.4	0,559	Valid
x.1.5	0,557	Valid
x.1.6	0,490	Valid
x.1.7	0,559	Valid
x.1.8	0,557	Valid
x.1.9	0,490	Valid
x.1.10	0,559	Valid
x.1.11	0,557	Valid
x.1.12	0,490	Valid
<b>Kemudahan (X<sub>2</sub>)</b>		
x.2.1	0,742	Valid
x.2.2	0,518	Valid
x.2.3	0,679	Valid
x.2.4	0,742	Valid
x.2.5	0,518	Valid
x.2.6	0,679	Valid
x.2.7	0,549	Valid
x.2.8	0,487	Valid
x.2.9	0,485	Valid
x.2.10	0,549	Valid
x.2.11	0,487	Valid
x.2.12	0,485	Valid
x.2.13	0,742	Valid
x.2.14	0,518	Valid
x.2.15	0,679	Valid
x.2.16	0,742	Valid
x.2.17	0,518	Valid
x.2.18	0,679	Valid
<b>Risiko (X<sub>3</sub>)</b>		
x.3.1	0,521	Valid
x.3.2	0,390	Valid
x.3.3	0,657	Valid
x.3.4	0,453	Valid
x.3.5	0,657	Valid
x.3.6	0,549	Valid
x.3.7	0,453	Valid
x.3.8	0,549	Valid

x.3.9	0,549	Valid
x.3.10	0,521	Valid
x.3.11	0,549	Valid
x.3.12	0,657	Valid
x.3.13	0,521	Valid
x.3.14	0,549	Valid
x.3.15	0,657	Valid
<b>Keputusan (y)</b>		
y.1	0,428	Valid
y.2	0,602	Valid
y.3	0,340	Valid
y.4	0,428	Valid
y.5	0,602	Valid
y.6	0,340	Valid
y.7	0,428	Valid
y.8	0,602	Valid
y.9	0,340	Valid
y.10	0,342	Valid
y.11	0,392	Valid
y.12	0,667	Valid
y.13	0,342	Valid
y.14	0,562	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan korelasi seluruhnya mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  tabel = 0,200). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrument baik dari variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS di Kota Langsa seluruhnya valid.

#### 4.1.7 Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS

memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji stastitik Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan valid.<sup>113</sup>

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji Reliabilitas Kuesioner**

<b>Nama Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i> ≥ 0,60</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan X <sub>1</sub>	0,766	Reliabel
Kemudahan X <sub>2</sub>	0,895	Reliabel
Risiko X <sub>3</sub>	0,874	Reliabel
Keputusan Y	0,696	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengetahuan, kemudahan, risiko dan keputusan memiliki nilai > 0,60, sehingga instrumen pada pelitian ini dinyatakan reliabel.

#### **4.1.8 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji stastitik non parametric Kolmogrof-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal ( $\alpha > 0,05$ )

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal ( $\alpha < 0,05$ )

Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* < 0.05, maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z* > 0.05, maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika

---

<sup>113</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Anaalisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 48

signifikasi pada nilai *Kolmogrof Smirnov Z*  $< 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi tidak normal.<sup>114</sup>

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.90276963
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

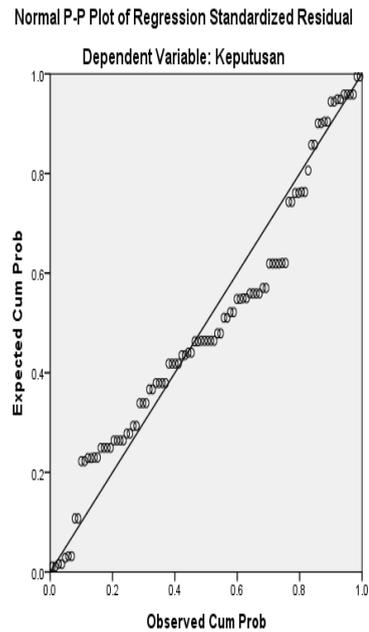
Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji Output diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar  $1.355 >$  dari  $0,05$  dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,051 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik dari variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap variabel keputusan seluruhnya berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

---

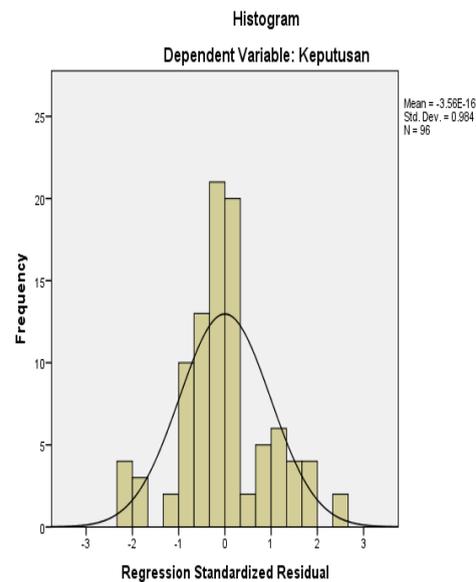
<sup>114</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 147

**Gambar 4.5**  
**Uji Normal P-Plot**



Pada Gambar 4.5 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.6**  
**Histogram**



Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>115</sup> Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. *Output* analisis dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Pengetahuan		(Combined)	1910.341	17	112.373	5.844	.000
	Between Groups	Linearity	934.258	1	934.258	48.587	.000
		Deviation from Linearity	976.084	16	61.005	3.173	.850
	Within Groups		1499.815	78	19.228		
	Total		3410.156	95			

<sup>115</sup> R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2014), hal. 80.

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Kemudahan		(Combined)	2508.427	14	179.173	16.095	.000
	Between	Linearity	283.059	1	283.059	25.426	.000
	Groups	Deviation from Linearity	2225.368	13	171.182	15.377	.701
		Within Groups	901.729	81	11.132		
		Total	3410.156	95			

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Risiko		(Combined)	2670.917	14	190.780	20.904	.000
	Between	Linearity	1453.774	1	1453.774	159.293	.000
	Groups	Deviation from Linearity	1217.143	13	93.626	10.259	.730
		Within Groups	739.239	81	9.126		
		Total	3410.156	95			

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 output Spss diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan. Nilai signifikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ) memiliki nilai signifikan yaitu 0.850 . Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ).
2. Variabel kemudahan ( $X_2$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ) memiliki nilai signifikan yaitu 0.701. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang

artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kemudahan ( $X_2$ ) terhadap keputusan (Y).

3. Variabel risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan (Y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.730 . Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel kemudahan ( $X_3$ ) terhadap keputusan (Y).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>116</sup> Adapun hasil pengujian multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 Pengetahuan	.523	.461	.339	.884	1.131
Kemudahan	.288	.307	.210	.969	1.032
Risiko	.653	.579	.463	.862	1.161

a. Dependent Variable: Keputusan  
Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,884 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,131

<sup>116</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 95

lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

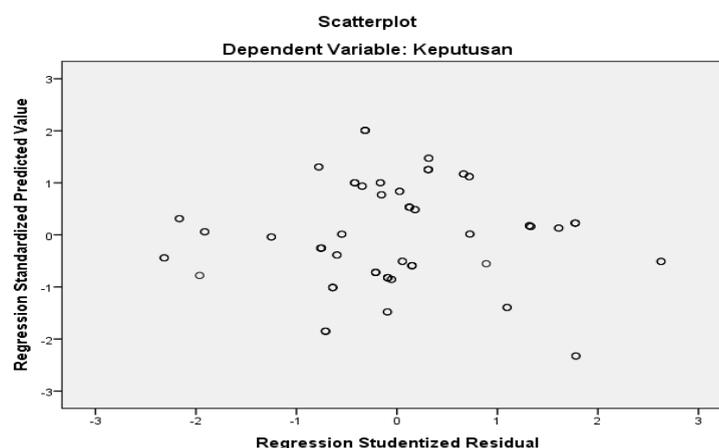
Nilai Tolerance variabel kemudahan ( $X_2$ ) sebesar 0,969 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,032 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai Tolerance variabel risiko ( $X_3$ ) sebesar 0,862 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,161 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik pada pengujian heteroskedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot*. Jika terlihat titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>117</sup> Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar:

**Gambar 4.5**



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 125-126

Berdasarkan Gambar 4.5 terlihat titik-titik pada grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

## 5. Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>118</sup>

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.576 <sup>a</sup>	41.606	3	92	.000	2.000

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 output spss diatas nilai durbin watson yaitu 2,000. nilai durbin watson berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 > DW < +2$  ( $-2 < 2 < +2$ ), artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 4.1.9 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi

<sup>118</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT.Rafika, 2016), hal 97

nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>119</sup> Hasil analisis regresi berganda antara variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap keputusan adalah sebagai berikut:

$$y = \text{Keputusan}$$

$$X_1 = \text{Pengetahuan}$$

$$X_2 = \text{Kemudahan}$$

$$X_3 = \text{Risiko}$$

**Tabel 4.11**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.531	5.299		.289	.773
1 Pengetahuan	.304	.061	.360	4.990	.000
Kemudahan	.115	.037	.214	3.096	.003
Risiko	.533	.078	.499	6.814	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 1,531 + 0,304 X_1 + 0,115 X_2 + 0,533 X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 1,531 persen, dapat dijelaskan bila pengetahuan, kemudahan dan risiko atau  $X_1, X_2, X_3 = 0$  dianggap konstan, maka nilai keputusan sebesar 1,531 persen.

<sup>119</sup> Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hal 6-7

2. Nilai variabel pengetahuan sebesar 0,304 persen, artinya jika variabel pengetahuan meningkat 1persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 0,304 persen dengan asumsi kemudahan dan risiko tetap.
3. Nilai variabel kemudahan sebesar 0,115 persen, artinya jika variabel kemudahan meningkat 1 persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 0,115 persen dengan asumsi pengetahuan dan risiko tetap.
4. Nilai variabel risiko sebesar 0,533 persen, artinya jika variabel risiko meningkat 1 persen maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 0,533 persen dengan asumsi pengetahuan dan kemudahan tetap.

#### 4.1.10 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial fasilitas dan pelayanan terhadap minat dapat dilihat dari hasil uji t. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan atau jika ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel. 4.12**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.531	5.299		.289	.773
1 Pengetahuan	.304	.061	.360	4.990	.000
Kemudahan	.115	.037	.214	3.096	.003
Risiko	.533	.078	.499	6.814	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari pengetahuan sebesar  $4,990 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq \alpha 0,05$  maka  $H_{o1}$  ditolak. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa dengan demikian hipotesis  $H_{a1}$  diterima.

2. Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Nilai  $t_{hitung}$  dari kemudahan sebesar  $3,096 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,003 \leq \alpha 0,05$  maka  $H_{o2}$  ditolak. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa dengan demikian hipotesis  $H_{a2}$  diterima.

3. Risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Nilai  $t_{hitung}$  dari risiko sebesar  $6,814 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq \alpha 0,05$  maka  $H_{o2}$  ditolak. Artinya kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa dengan demikian hipotesis  $H_{a3}$  diterima.

#### 4.1.11 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung  $< 0,05$  (signifikansi yang ditetapkan).<sup>120</sup>

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1963.153	3	654.384	41.606	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1447.003	92	15.728		
	Total	3410.156	95			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Pengetahuan

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) pengetahuan, kemudahan dan risiko dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai  $F_{hitung} = 41.606 >$  dari  $F_{tabel} 2,47$  dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ) dan risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ).

#### 4.1.12 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

<sup>120</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2019), hal 239

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.562	3.966

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,562 atau 56,2%, yang menunjukkan keterangan pengetahuan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ) dan risiko ( $X_3$ ) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan ( $Y$ ) sebesar 56,2%, sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  dari pengetahuan sebesar  $4,990 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq$  alpha 0,05 maka  $H_{01}$  ditolak. Dengan nilai koefisien regresi yang didapatkan adalah  $y = 1,531$  (Constan) +  $0,304 X_1$  (Pengetahuan) +  $0,115 X_2$  (Kemudahan) +  $0,553 X_3$  (Risiko).

Hal tersebut menandakan bahwa nilai variabel pengetahuan sebesar 0,304 skala, artinya jika variabel pengetahuan meningkat 1 skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar 0,304 skala dengan asumsi kemudahan dan risiko tetap.

Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai fungsi dan kegunaan QRIS maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadimelalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang diperoleh dari pengalaman hidupnya, yang menjadi acuan dalam pembentukan sikap seseorang.<sup>121</sup> Hasil penelitian sejalan yang dilakukan Maulida Yulianti menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikasi 0,002.<sup>122</sup> Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Yuriana yang menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan dengan nilai signifikasi 0,006.<sup>123</sup>

Semakin baik dan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang penggunaan QRIS maka akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan. Pengetahuan

---

<sup>121</sup> Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 27.

<sup>122</sup> Maulida Yulianti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Antasari. 2021

<sup>123</sup> Yuriana. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (Qris) Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Semarang . *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Semarang. 2020

merupakan hal terpenting dalam menentukan sebuah keputusan, masyarakat akan membandingkan cara pembayaran dengan menggunakan QRIS dan pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai serta seluruh manfaat yang akan didapat saat masyarakat menggunakan QRIS saat melakukan pembayaran.

#### **4.2.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa**

Hasil penelitian menunjukkan kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  dari kemudahan sebesar  $3.096 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,003 \leq \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan nilai koefisien regresi yang didapatkan adalah  $y = 1,531_{(Constan)} + 0,304 X_1$  (Pengetahuan) +  $0,115 X_2$  (Kemudahan) +  $0,553 X_3$  (Risiko).

Hal tersebut menandakan bahwa nilai variabel kemudahan sebesar  $0,115$  skala, artinya jika variabel kemudahan meningkat  $1$  skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar  $0,115$  skala dengan asumsi pengetahuan dan risiko tetap. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin banyak kemudahan yang diberikan oleh QRIS maka akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan.

Berbagai kemudahan dan kelebihan yang ditawarkan oleh uang digital, secara teoritis, dapat membuat masyarakat bermigrasi dari alat transaksi konvensional (uang kertas) ke uang digital. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah derajat dimana seseorang meyakini bahwa melalui penerapan teknologi maka akan membebaskan orang dari beberapa usaha. Semakin tinggi kemudahan

seseorang untuk mengaplikasikan sistem atau teknologi maka semakin tinggi tingkat kemudahaan maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menggunakan aplikasi pembayaran QRIS.

Penelitian yang dilakukan oleh anastasya анги menunjukkan hasil bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi 0,001.<sup>124</sup> Hasil penelitian sejalan yang dilakukan Maulida Yulianti menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikansi 0,000.<sup>125</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hutami menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.<sup>126</sup>

Kemudahan merupakan sebuah kepercayaan dari individu dimana mereka menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya secara terus menerus. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan seperti teknologi QRIS mudah dipahami, mudah digunakan, membantu mempercepat dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan teknologi QRIS dapat digunakan menggunakan *smartphone*.

---

<sup>124</sup> Anggi. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kecamatan Beji Dan Sukmajaya Kota Depok. *Jurnal Bisnis Manajemen*. 1 (2). 2021

<sup>125</sup> Maulida Yulianti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Antasari. 2021

<sup>126</sup> Hutami. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. 4 (1). 2021

### 4.2.3 Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan Nilai  $t_{hitung}$  dari risiko sebesar  $6.814 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq \alpha 0,05$  maka  $H_{o2}$  ditolak. Dengan nilai koefisien regresi yang didapatkan adalah  $y = 1,531$  (Constan) +  $0,304 X_1$  (Pengetahuan) +  $0,115 X_2$  (Kemudahan) +  $0,553 X_3$  (Risiko).

Hal tersebut menandakan bahwa nilai variabel risiko sebesar  $0,553$  skala, artinya jika variabel risiko meningkat  $1$  skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar  $0,553$  skala dengan asumsi pengetahuan dan kemudahan tetap. Artinya risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dengan demikian hipotesis  $H_{a3}$  diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar risiko yang dapat terhindarkan dari penggunaan QRIS maka akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS saat berbelanja di swalayan

Penelitian yang dilakukan oleh Hutami menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS dengan nilai signifikansi  $0,025$ .<sup>127</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hasnah menunjukkan

---

<sup>127</sup> Hutami. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. 4 (1). 2021

bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dengan nilai signifikansi 0,000.<sup>128</sup>

Risiko dapat diartikan sebagai peluang akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan sebagai sebuah efek samping hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif. Jadi perlunya pemahaman yang mendalam mengenai risiko yang dapat dihindarkan dari penggunaan QRIS kepada seluruh masyarakat seperti terhindar dari kerugian salah transfer, terhindar dari perampokan karena membawa uang tunai saat berbelanja terhindar dari lamanya mengantri di kasir dan masih banyak yang lainnya. Oleh karena itu dengan meningkatnya pemahaman mengenai seluruh risiko yang dapat dihindarkan dari penggunaan QRIS maka masyarakat akan selalu menggunakan QRIS dalam setiap pembayaran

#### **4.2.4 Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. hal tersebut dapat diketahui dari nilai  $F_{hitung} = 41.606 >$  dari  $F_{tabel} 2,47$  dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ) dan risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan ( $Y$ ). Peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar

---

<sup>128</sup> Siti Hasnah. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Pada Masa Pandemi Tahun 2020 (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Majenang). *Skripsi*. UIN Purwekerto. 2022

pengetahuan masyarakat, semakin mudah penggunaan QRIS dan semakin kecil risiko yang ditimbulkan dalam menggunakan QRIS maka secara keseluruhan akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS di Kota Langsa.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi R Square yang R Square yang diperoleh sebesar 0,562 atau 56,2%, yang menunjukkan keterangan pengetahuan ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ) dan risiko ( $X_3$ ) dalam menyelesaikan variasi yang terjadi pada keputusan ( $Y$ ) sebesar 56,2%, sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari pengetahuan sebesar  $4,990 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 <$  alpha  $0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima dengan nilai regresi dari pengetahuan sebesar  $0,304$  skala, artinya jika variabel pengetahuan meningkat  $1$  skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar  $0,304$  skala dengan asumsi kemudahan dan risiko tetap
2. Nilai  $t_{hitung}$  dari kemudahan sebesar  $3,096 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,003 <$   $0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima. Dengan nilai regresi dari variabel kemudahan sebesar  $0,115$  skala, artinya jika variabel kemudahan meningkat  $1$  skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar  $0,115$  skala dengan asumsi pengetahuan dan risiko tetap.
3. Nilai  $t_{hitung}$  dari risiko sebesar  $6,814 >$  dari  $t_{tabel}$  sebesar  $1,661$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 <$   $0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima. Dengan nilai regresi dari variabel risiko sebesar  $0,533$  skala, artinya jika variabel risiko meningkat  $1$  skala maka nilai keputusan akan meningkat sebesar  $0,533$  skala dengan asumsi pengetahuan dan kemudahan tetap
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, kemudahan dan risiko memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di Swalayan Kota Langsa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $F_{hitung} = 41.606 >$  dari  $F_{tabel} 2,47$  dengan nilai signifikansi = 0.000.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi keputusan. Seperti kinerja, kemanfaatan dan lain sebagainya.
  - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih mendalam lagi, khususnya mengenai analisis deskripsi karakteristik responden.
2. Kepada Masyarakat Kota Langsa

Diharapkan kepada masyarakat Kota Langsa dapat menggunakan aplikasi QRIS dalam setiap pembayaran yang dilakukan, hal ini bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi dan mempercepat inklusi keuangan di Kota Langsa. Selain itu penggunaan QRIS juga lebih efektif dan efisien serta terhindar dari berbagai macam risiko jika dibandingkan melakukan pembayaran secara tunai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atep Adya Brata. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: Elex Media Computindo.
- Avin dan Iman, “Kepemimpinan Trnformasional, Kepercayaan dan Berbagi Pengetahuan dalam Organisasi”. *Jurnal Psikolog*. 2019. Vol 36 No.2
- Bakhtiar Amsal. 2013. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Grafindo Parsada
- Bank Indonesia, Sistem Pembayaran Dan Pengelolaan Uang Rupiah : Sekilas Sistem Pembayaran Di Indonesia.  
[https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem\\_pembayaran/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/fungsiutama/sistem_pembayaran/default.aspx)
- Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Sunyoto. 2011. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Denziana. 2014. *Corporate Financial Performance Effects Of MarcoEconomic Factors Against Stock Return*, Journal Akuntansi dan Keuangan, vol. 5 no. 2.
- Dwi Priyanto. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Fitriani dan Dirwan. 2020. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah dan Akutansi Manajemen*, Vol 3, No 1.
- Frenky dan Wilma. 2019. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada”. *Jurnal AGORA*. Vol 7 No.1.
- Hanifatul Konsa Nuha. 2020. *Pengenalan QR Code, Android, Dan Android Studio*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Hasil Observasi Awal Peneliti
- Hasil Wawancara kepada Ariani, konsumen Saqinah Swalayan pada tanggal 16 Juni 2022
- Hasil Wawancara Kepada Ibu Rasyinah di Kota Langsa
- Hasil Wawancara Kepada Kasir Saqinah Swalayan Kota Langsa pada tanggal 16 Juni 2022

- Herman Darmawi. 2017. *Manajemen Risiko Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hutami A. Ningsih<sup>1</sup> , Endang M. Sasmita , Bida Sari. 2021. “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*”. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Volume 4. No 1.
- Imam Ghozali. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Yoga Pratama.
- Irham Fahmi. 2013. *Etika bisnis teori, kasus dan solusi*, Bandung: Alfabeta.
- J. Salusu. 2011. *Pengambilan Keputusan Stratejik*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Jogiyanto. 2017. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir dan Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kris H. Timotius. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Andi.
- Muhammad dan Ahmad. 2015. “ *Penerapan Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Di Mea*.”
- Mulyadi Nitisusastro. 2013. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Novi Susanti. 2017. *Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Belitang*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurdin, Difa dan Risky. 2021. “ *Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*”. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*.
- Nurul Indarti. 2014. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paramitha, Dyah Ayu dan Kusumaningtyas, Dian. 2020. *QRIS*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Philip kotler and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga,

- Purnama, Khairina dan Tryana. 2022 “Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. Vol:1 No.2.
- Romadhotul Inayah. 2020. “ Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat Studi Kasus Di Wilayah Purwokerto” Skripsi IAIN Purwokerto.
- Saiman, Leonardus. 2012. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2013. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet.28. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 28, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumarwan, Ujang. 2012. *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahid Sulaiman. 2011. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wijatno, Serian. 2017. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta : Grasindo.
- Winardi. 2015. *Manajemen Perubahan (The Manajement Of Change) edisi pertama*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

**Lampiran 1 : Kuesioner**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGUNAAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDART (QRIS)*  
DI SWALAYAN KOTA LANGSA**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon ditulis identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Istilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian

**Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki (  ) Perempuan (  )
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Penghasilan :

**Faktor-Faktor**

Berilah Tanda Checklist (√) pada daftar pertanyaan di bawah ini dengan memperhatikan bobot kategori sebagai berikut:

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS)        | : 5 |
| Setuju (SN)               | : 4 |
| Netral (N)                | : 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | : 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

### A. Pernyataan tentang Pengetahuan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Tahu</b>						
1.	Saya memperoleh informasi mengenai QRIS melalui sosial media					
2.	Saya memperoleh informasi mengenai QRIS melalui karyawan yang ada di Bank BSI					
3.	Setelah saya memperoleh informasi mengenai QRIS dari berbagai sumber saya memutuskan untuk menggunakan QRIS					
<b>Memahami</b>						
1.	Saya dengan mudah mampu memahami penggunaan QRIS					
2.	Saya sangat memahami penggunaan aplikasi QRIS					
3.	Penggunaan aplikasi QRIS sangat mudah untuk dipahami oleh seluruh masyarakat					
<b>Aplikasi</b>						
1.	Setelah saya mengetahui tentang cara penggunaan QRIS Kemudian saya aplikasikan untuk melakukan pembayaran di swalayan					
2.	Pengaplikasian QRIS pada saat melakukan pembayaran sangat mudah dan cepat					
3.	Melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS lebih cepat dibandingkan melakukan pembayaran secara tunai					
<b>Evaluasi</b>						
1.	Saya sangat puas saat menggunakan aplikasi QRIS					
2.	Saya merasa senang saat melakukan pembayaran dengan QRIS, karena mudah dan cepat.					
3.	Aplikasi QRIS sangat bagus karena memudahkan saya dalam proses pembayaran.					

**B. Pernyataan tentang Kemudahan**

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Mudah untuk dipelajari</b>						
1	Aplikasi QRIS merupakan aplikasi baru yang ada di Kota Langsa namun sangat mudah dipahami					
2	Setelah menggunakan aplikasi QRIS saya merasa bahwa dalam melakukan pembayaran secara online sangat mudah dilakukan					
3.	Aplikasi QRIS sangat mudah untuk dipelajari karena hanya dengan satu kode dapat digunakan untuk seluruh pembayaran					
<b>Mudah digunakan</b>						
1.	QRIS sangat memudahkan saya dalam melakukan transaksi					
2.	Saya mampu melakukan transaksi dimana saja karena aplikasi QRIS yang ada di <i>smartphone</i> saya.					
3.	Aplikasi QRIS sangat mudah untuk digunakan karena hanya dengan menscan <i>barcode</i> maka pembayaran dapat dilakukan secara non tunai					
<b>Mudah menjadi mahir/trampil</b>						
1.	Saya mahir dalam menggunakan QRIS					
2.	Saat pertama kali ada aplikasi QRIS saya langsung bisa menggunakannya.					
3.	Saya tidak mengalami kebingungan saat ingin melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS					
<b>Jelas dan dapat dipahami</b>						
1.	QRIS merupakan aplikasi yang tidak rumit.					
2.	Transaksi melalui QRIS sangat mudah dan tidak bertele –tele.					
3.	Aplikasi QRIS Sangat jelas dan mudah dipahami					
<b>Fleksible</b>						
1.	QRIS dapat digunakan dimana saja					
2.	QRIS bisa digunakan kapan saja					
3.	Aplikasi QRIS sangat fleksibel					

Dapat dikontrol						
1.	Saya tidak pernah melakukan kesalahan saat menggunakan QRIS					
2.	Saya tidak pernah dirugikan dengan adanya aplikasi QRIS					
3.	Aplikasi QRIS dapat dikontrol dengan mudah hanya dengan menggunakan <i>smartphone</i> .					

### C. Pernyataan tentang Risiko

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
<b><i>Financial Risk</i></b>						
1.	Saldo saya tidak pernah terpotong saat menggunakan aplikasi QRIS					
2.	Dengan adanya aplikasi QRIS saya terhindar dapat terhindar dari beberapa kerugian salah satunya adalah salah transfer					
3.	Saya belum pernah mengalami kerugian secara finansial saat menggunakan QRIS					
<b><i>Sosial Risk</i></b>						
1.	Dengan menggunakan aplikasi QRIS saat melakukan transaksi saya merasa lebih kekinian karena mengikuti teknologi terbaru					
2.	Keluarga dan teman-teman saya sangat mendukung dengan adanya aplikasi QRIS					
3.	Tidak ada kekhawatiran dari saya tentang QRIS, karna selama menggunakan QRIS tidak ada kerugian apapun yang saya alami					
<b><i>Performance Risk</i></b>						
1.	Kinerja QRIS sangat memuaskan					
2.	QRIS dapat menunjang seluruh kegiatan saya sehari-hari.					
3.	Aplikasi QRIS sudah memiliki kinerja yang cukup baik dan memiliki fungsi yang sesuai dengan harapan konsumen.					
<b><i>Time and Convenience Risk</i></b>						
1.	QRIS mempercepat seluruh transaksi pembayaran					
2.	Dengan adanya QRIS saya tidak perlu menunggu untuk mengambil uang kembalian karena pembayaran sudah dilakukan secara online.					
3.	Tidak ada kerugian waktu yang ditimbulkan					

	QRIS karena QRIS mempercepat proses pembayaran					
<b>Physical Risk</b>						
1.	Selama menggunakan QRIS saya tidak merasakan bahaya apapun					
2.	Saya merasa lebih aman dalam melakukan pembayaran dengan menggunakan QRIS					
3.	Aplikasi QRIS sangat aman digunakan dan dapat menghindari konsumen dari perampokan karna tidak perlu membawa uang tunai saat berbelanja.					

#### D. Pernyataan tentang Keputusan Penggunaan

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
<b>Pengenalan Terhadap Kebutuhan</b>						
1.	Teknologi yang terus berkembang menyebabkan kebutuhan akan penggunaan QRIS semakin meningkat					
2.	Aplikasi QRIS diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
3.	QRIS merupakan aplikasi pembayaran secara online yang sesuai dengan kebutuhan saya saat ini.					
<b>Pencarian Informasi</b>						
1.	Sangat mudah bagi saya untuk mencari informasi mengenai QRIS					
2.	Informasi yang ada di sosial media tentang QRIS berpengaruh terhadap keputusan saya dalam menggunakan QRIS					
3.	Sebelum memutuskan untuk menggunakan QRIS saya sudah mencari tau tentang penggunaan QRIS melalui media sosial dan Bank tempat saya menabung.					
<b>Evaluasi Alternatif</b>						
1.	Saya terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan QRIS apakah tetap sesuai dengan harapan saya					
2.	Setelah saya mendapatkan informasi terkait dengan QRIS, saya juga meneliti kembali dengan cermat informasi mengenai cara penggunaanya, dampak yang ditimbulkan dan juga potongan saldo saat saya menggunakan QRIS.					

<b>Keputusan</b>					
1.	Saya memutuskan menggunakan QRIS karna sesuai dengan kebutuhan saya				
2.	Keputusan menggunakan QRIS merupakan tindakan yang sangat tepat karena mempermudah dalam proses pembayaran				
3.	Setelah mendapatkan informasi mengenai penggunaan QRIS, maka menjadi jelas dan tidak ragu-ragu lagi saya untuk menggunakan QRIS pada setiap pembayaran.				
<b>Purna Atas Pemilihan Produk</b>					
1.	Saya merasa sangat puas setelah saya memutuskan menggunakan QRIS				
2.	Setelah memilih menggunakan QRIS saya memutuskan untuk terus menggunakan QRIS karna QRIS sangat bermanfaat				
3.	Saya merasa keputusan menggunakan QRIS sudah sesuai dengan kebutuhan saya, karena saya mengerti tentang cara penggunaan QRIS setelah adanya arahan dari kasir swalayan				

Lampiran 2 : Tabel Master Penelitian

responden	X.1 (Pengetahuan)												TOTAL	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12									
1	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	1	4	5	1	4	5
3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	3	4	5	3	4	5	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	4	3	4	4	3	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	5
6	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	48	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4
9	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	1	4	4	1	4	4	1	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	44	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	44	5	5	5	5	5	5	4	5
13	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	57	4	5	1	4	5	1	3	4
14	5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	50	3	4	5	3	4	5	4	3
15	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	51	4	3	4	4	3	4	4	5
16	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	5	5
17	3	2	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	5	5	5	5	5	5	4	4
19	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	55	4	4	5	4	4	5	1	4
20	5	4	4	5	2	5	5	2	5	5	2	5	49	1	4	4	1	4	4	5	5
21	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	48	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	5	1	4	5	1	4	5
23	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	3	4	5	3	4	5	3	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	3	4	4	3	4	4	3
25	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	48	4	5	5	4	5	5	4	5
26	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	46	5	5	5	5	5	5	4	4
27	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	5	5	5	5	5	5	1	4
28	4	3	4	5	2	5	5	2	5	5	2	5	47	4	4	5	4	4	5	5	5
29	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	50	3	4	4	3	4	4	5	5
30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	54	5	5	5	5	5	5	4	5
31	5	5	5	1	4	4	1	4	4	1	4	4	42	5	5	5	5	5	5	3	4
32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4	5	1	4	5	1	4	3
33	1	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	45	3	4	5	3	4	5	4	5
34	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	44	4	3	4	4	3	4	4	3
35	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	4	5	5	4	5	5	4	3
36	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	24	5	5	5	5	5	5	5	5
37	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	5	5	5	5	5	5	3	5
38	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4
39	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	1	4	4	1	4	4	1	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	1	4	5	1	4	5
43	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	3	4	5	3	4	5	3	4
44	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	4	3	4	4	3	4	4	3
45	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	5
46	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	48	5	5	5	5	5	5	3	5
48	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4
49	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	1	4	4	1	4	4	1	4
50	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	5	3	5	3	5	5	5	5
51	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	5	5	5	5	5	5	5	5
52	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	1	4	5	1	4	5
53	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	3	4	5	3	4	5	3	4
54	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	4	3	4	4	3	4	4	3
55	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	5

56	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	48	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4
59	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	1	4	4	1	4	4	1	4
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	44	5	5	5	5	5	5	5	5
62	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	44	5	5	5	5	5	5	4	5
63	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	57	4	5	1	4	5	1	3	4
64	5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	50	3	4	5	3	4	5	4	3
65	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	51	4	3	4	4	3	4	4	5
66	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	5	5
67	3	2	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	46	5	5	5	5	5	5	5	5
68	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	5	5	5	5	5	5	4	4
69	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	55	4	4	5	4	4	5	1	4
70	5	4	4	5	2	5	5	2	5	5	2	5	49	1	4	4	1	4	4	5	5
71	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	48	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	5	1	4	5	1	4	5
73	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	3	4	5	3	4	5	3	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	3	4	4	3	4	4	3
75	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	48	4	5	5	4	5	5	4	5
76	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	46	5	5	5	5	5	5	4	4
77	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	5	5	5	5	5	5	1	4
78	4	3	4	5	2	5	5	2	5	5	2	5	47	4	4	5	4	4	5	5	5
79	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	50	3	4	4	3	4	4	5	5
80	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	54	5	5	5	5	5	5	4	5
81	5	5	5	1	4	4	1	4	4	1	4	4	42	5	5	5	5	5	5	3	4
82	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58	4	5	1	4	5	1	4	3
83	1	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	45	3	4	5	3	4	5	4	5
84	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	44	4	3	4	4	3	4	4	3
85	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	4	5	5	4	5	5	4	3
86	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	24	5	5	5	5	5	5	5	5
87	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	5	5	5	5	5	5	3	5
88	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	52	4	4	5	4	4	5	4	4
89	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	36	1	4	4	1	4	4	1	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	52	5	5	5	5	5	5	5	5
92	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	1	4	5	1	4	5
93	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	48	3	4	5	3	4	5	3	4
94	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44	4	3	4	4	3	4	4	3
95	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56	4	5	5	4	5	5	4	5
96	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5

X.2 Kemudahan )										TOTAL	X3 (Resiko)										
X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	4	5	1	4	5	1	64	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3
4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	70	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	72	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	86	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5
4	1	4	4	4	4	5	4	4	5	70	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	1	4	4	1	4	4	66	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5
4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	78	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5
3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	70	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	80	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	84	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	5	1	4	5	1	62	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	76	5	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3
5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	80	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	82	3	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	82	3	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	82	3	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	82	3	1	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5										

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	4	5	1	4	5	1	64	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	70	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	72	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	86	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	5
4	1	4	4	4	4	5	4	4	5	70	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	1	4	4	1	4	4	66	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5
4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	78	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3
5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5
3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	70	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	80	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	84	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	5	1	4	5	1	62	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5
5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	76	5	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3
5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	80	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	54	5	1	3	5	3	3	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	5	1	4	5	1	4	5	1	60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	72	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	66	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	84	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	86	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3



3	4	3	3	55	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	3	4	4	55
3	3	3	3	55	5	5	2	5	5	2	5	5	2	3	5	3	3	5	55
5	5	5	5	70	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	63
3	5	3	3	60	1	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	3	5	4	48
5	3	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	66
5	5	5	5	70	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	62
5	5	5	5	68	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	62
5	5	3	5	63	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	65
3	5	5	3	60	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	57
5	3	5	5	66	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	52
5	5	3	5	67	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	4	3	3	55	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	3	4	4	55
3	3	5	3	61	5	5	2	5	5	2	5	5	2	3	5	3	3	5	55
5	5	3	5	66	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	62
3	5	5	3	62	1	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	3	5	4	48
5	5	5	5	70	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	62
5	5	3	5	61	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	5	3	3	60	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	57
5	3	5	5	60	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	52
5	5	5	5	75	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	4	5	3	61	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	3	4	4	55
3	3	3	3	57	5	5	2	5	5	2	5	5	2	3	5	3	3	5	55
5	5	5	5	68	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	62
3	5	5	3	64	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	54
5	3	3	5	61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	66
5	5	3	5	66	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	62
5	5	5	5	63	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	65
3	5	5	3	66	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	57
5	3	3	5	56	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	52
5	5	3	5	71	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	4	3	3	55	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	3	4	4	55
3	3	3	3	55	5	5	2	5	5	2	5	5	2	3	5	3	3	5	55
5	5	5	5	70	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	62
3	5	3	3	60	1	4	4	1	4	4	1	4	4	5	4	3	5	4	48
5	3	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	66
5	5	5	5	70	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	62
5	5	5	5	65	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	5	3	3	60	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	57
5	3	5	5	60	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	52
5	5	5	5	75	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
3	4	3	3	55	5	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	3	4	4	55

**Lampirann 3 : Hasil Output SPSS**

**1. Uji Validitas**

		Correlations												
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	Pengetahuan
x1.1	Pearson Correlation	1	.073	-.079	.743**	.033	-.068	.743**	.033	-.068	.743**	.033	-.068	.548**
	Sig. (2-tailed)		.479	.443	.000	.752	.509	.000	.752	.509	.000	.752	.509	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x1.2	Pearson Correlation	.073	1	.079	-.003	.715**	.035	-.003	.715**	.035	-.003	.715**	.035	.483**
	Sig. (2-tailed)	.479		.446	.980	.000	.737	.980	.000	.737	.980	.000	.737	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x1.3	Pearson Correlation	-.079	.079	1	-.135	.168	.798**	-.135	.168	.798**	-.135	.168	.798**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.443	.446		.191	.102	.000	.191	.102	.000	.191	.102	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x1.4	Pearson Correlation	.743**	-.003	-.135	1	-.005	-.165	1.000**	-.005	-.165	1.000**	-.005	-.165	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.980	.191		.965	.108	.000	.965	.108	.000	.965	.108	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x1.5	Pearson Correlation	.033	.715**	.168	-.005	1	.004	-.005	1.000**	.004	-.005	1.000**	.004	.557**
	Sig. (2-tailed)	.752	.000	.102	.965		.971	.965	.000	.971	.965	.000	.971	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	-.068	.035	.798**	-.165	.004	1	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1.000**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.509	.737	.000	.108	.971		.108	.971	.000	.108	.971	.000	.000
x1.6	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	.743**	-.003	-.135	1.000**	-.005	-.165	1	-.005	-.165	1.000**	-.005	-.165	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.980	.191	.000	.965	.108		.965	.108	.000	.965	.108	.000
x1.7	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	.033	.715**	.168	-.005	1.000**	.004	-.005	1	.004	-.005	1.000**	.004	.557**
	Sig. (2-tailed)	.752	.000	.102	.965	.000	.971	.965		.971	.965	.000	.971	.000
x1.8	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	-.068	.035	.798**	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1	-.165	.004	1.000**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.509	.737	.000	.108	.971	.000	.108	.971		.108	.971	.000	.000
x1.9	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	.743**	-.003	-.135	1.000**	-.005	-.165	1.000**	-.005	-.165	1	-.005	-.165	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.980	.191	.000	.965	.108	.000	.965	.108		.965	.108	.000
x1.10	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	.033	.715**	.168	-.005	1.000**	.004	-.005	1.000**	.004	-.005	1	.004	.557**
	Sig. (2-tailed)	.752	.000	.102	.965	.000	.971	.965	.000	.971	.965		.971	.000
x1.11	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	-.068	.035	.798**	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1.000**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.509	.737	.000	.108	.971	.000	.108	.971		.108	.971	.000	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	-.068	.035	.798**	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1.000**	-.165	.004	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.509	.737	.000	.108	.971	.000	.108	.971	.000	.108	.971		.000
x1.12	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Pearson													
	Correlation	.548**	.483**	.517**	.559**	.557**	.490**	.559**	.557**	.490**	.559**	.557**	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pengetahuan	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17	x2.18	Kemudaha n	
x2.1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.467**	.206*	1.000*	.467**	.206*	.469*	.262*	.053	.469**	.262**	.053	1.000**	.467**	.206*	1.000*	.467**	.206*	.742**
			.000	.045	.000	.000	.045	.000	.010	.608	.000	.010	.608	.000	.000	.045	.000	.000	.045	.000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.467**	1	-.021	.467**	1.000*	-.021	.189	.511*	-.063	.189	.511**	-.063	.467*	1.000*	-.021	.467**	1.000**	-.021	.518**
		.000		.836	.000	.000	.836	.064	.000	.542	.064	.000	.542	.000	.000	.836	.000	.000	.836	.000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.206*	-.021	1	.206*	1.000**	.101	.124	.597**	.101	.124	.597**	.206*	-.021	1.000**	.206*	-.021	1.000**	-.021	.679**
		.045	.836		.045	.836	.000	.327	.230	.000	.327	.230	.000	.045	.836	.000	.045	.836	.000	.000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1.000**	.467**	.206*	1	.467**	.206*	.469*	.262*	.053	.469**	.262**	.053	1.000**	.467**	.206*	1.000*	.467**	.206*	.742**
		.000	.000	.045		.000	.045	.000	.010	.608	.000	.010	.608	.000	.000	.045	.000	.000	.045	.000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.5	Pearson Correlation	.467**	1.000**	-.021	.467**	1	-.021	.189	.511*	-.063	.189	.511**	-.063	.467*	1.000*	-.021	.467**	1.000**	-.021	.518**





x2.16	Pearson Correlation	1.000**	.467**	.206*	1.000*	.467**	.206*	.469*	.262*	.053	.469**	.262**	.053	1.000**	.467**	.206*	1	.467**	.206*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.000	.000	.045	.000	.010	.608	.000	.010	.608	.000	.000	.045		.000	.045	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.17	Pearson Correlation	.467**	1.000*	-.021	.467**	1.000*	-.021	.189	.511*	-.063	.189	.511**	-.063	.467*	1.000*	-.021	.467**	1	-.021	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.836	.000	.000	.836	.064	.000	.542	.064	.000	.542	.000	.000	.836	.000		.836	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x2.18	Pearson Correlation	.206*	-.021	1.000**	.206*	-.021	1.000**	.101	.124	.597**	.101	.124	.597**	.206*	-.021	1.000**	.206*	-.021	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.045	.836	.000	.045	.836	.000	.327	.230	.000	.327	.230	.000	.045	.836	.000	.045	.836		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Kemudahan	Pearson Correlation	.742**	.518**	.679*	.742**	.518**	.679*	.549*	.487*	.485**	.549**	.487**	.485**	.742*	.518**	.679*	.742**	.518**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



x3.9	Pearson Correlation	.038	.158	.367**	-.078	.367**	1.000**	-.078	1.000**	1	.038	1.000**	.367**	.038	1.000**	.367**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.715	.125	.000	.452	.000	.000	.452	.000		.715	.000	.000	.715	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.10	Pearson Correlation	1.000**	-.126	.084	.538**	.084	.038	.538**	.038	.038	1	.038	.084	1.000**	.038	.084	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.221	.416	.000	.416	.715	.000	.715	.715		.715	.416	.000	.715	.416	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.11	Pearson Correlation	.038	.158	.367**	-.078	.367**	1.000**	-.078	1.000**	1.000**	.038	1	.367**	.038	1.000**	.367**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.715	.125	.000	.452	.000	.000	.452	.000	.000	.715		.000	.715	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.12	Pearson Correlation	.084	.307**	1.000**	.063	1.000**	.367**	.063	.367**	.367**	.084	.367**	1	.084	.367**	1.000**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.416	.002	.000	.540	.000	.000	.540	.000	.000	.416	.000		.416	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.13	Pearson Correlation	1.000**	-.126	.084	.538**	.084	.038	.538**	.038	.038	1.000**	.038	.084	1	.038	.084	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.221	.416	.000	.416	.715	.000	.715	.715	.000	.715	.416		.715	.416	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.14	Pearson Correlation	.038	.158	.367**	-.078	.367**	1.000**	-.078	1.000**	1.000**	.038	1.000**	.367**	.038	1	.367**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.715	.125	.000	.452	.000	.000	.452	.000	.000	.715	.000	.000	.715		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
x3.15	Pearson Correlation	.084	.307**	1.000**	.063	1.000**	.367**	.063	.367**	.367**	.084	.367**	1.000**	.084	.367**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.416	.002	.000	.540	.000	.000	.540	.000	.000	.416	.000	.000	.416	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Resiko	Pearson Correlation	.521**	.183	.657**	.453**	.657**	.549**	.453**	.549**	.549**	.521**	.549**	.657**	.521**	.549**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



y9	Pearson Correlation	-.233*	-.305**	1.000**	-.233*	-.305**	1.000**	-.233*	-.305**	1	.340**	-.144	.176	.340**	-.016	.340**
	Sig. (2-tailed)	.022	.003	.000	.022	.003	.000	.022	.003		.001	.162	.087	.001	.877	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y10	Pearson Correlation	-.425**	.266**	.340**	-.425**	.266**	.340**	-.425**	.266**	.340**	1	-.243*	.084	1.000**	-.214*	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001	.000	.009	.001	.000	.009	.001		.017	.416	.000	.036	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y11	Pearson Correlation	.284**	.429**	-.144	.284**	.429**	-.144	.284**	.429**	-.144	-.243*	1	.141	-.243*	.623**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.162	.005	.000	.162	.005	.000	.162	.017		.170	.017	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y12	Pearson Correlation	.314**	.371**	.176	.314**	.371**	.176	.314**	.371**	.176	.084	.141	1	.084	.231*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.087	.002	.000	.087	.002	.000	.087	.416	.170		.416	.024	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y13	Pearson Correlation	-.425**	.266**	.340**	-.425**	.266**	.340**	-.425**	.266**	.340**	1.000**	-.243*	.084	1	-.214*	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001	.000	.009	.001	.000	.009	.001	.000	.017	.416		.036	.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
y.14	Pearson Correlation	.280**	.605**	-.016	.280**	.605**	-.016	.280**	.605**	-.016	-.214*	.623**	.231*	-.214*	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.877	.006	.000	.877	.006	.000	.877	.036	.000	.024	.036		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Keputusan	Pearson Correlation	.428**	.602**	.340**	.428**	.602**	.340**	.428**	.602**	.340**	.342**	.392**	.667**	.342**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	12

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	18

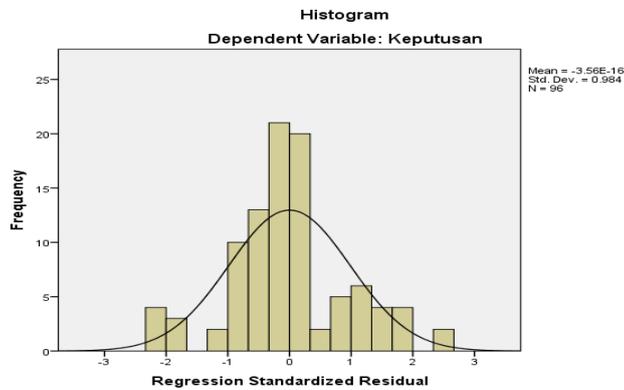
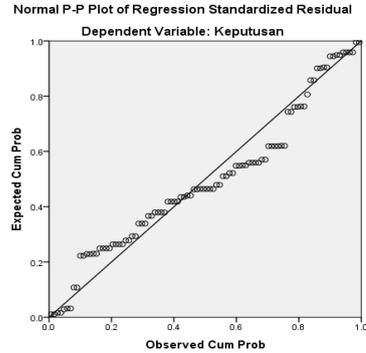
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	15

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	14

### 3. Uji Normalitas



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.90276963
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

a. Test distribution is Normal.

Calculated from data.

#### 4. Uji Linearitas

**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Pengetahuan		(Combined)	1910.341	17	112.373	5.844	.000
	Between Groups	Linearity	934.258	1	934.258	48.587	.000
		Deviation from Linearity	976.084	16	61.005	3.173	.850
	Within Groups		1499.815	78	19.228		
	Total		3410.156	95			

**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Kemudahan		(Combined)	2508.427	14	179.173	16.095	.000
	Between Groups	Linearity	283.059	1	283.059	25.426	.000
		Deviation from Linearity	2225.368	13	171.182	15.377	.701
	Within Groups		901.729	81	11.132		
	Total		3410.156	95			

**ANOVA Tabel**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Risiko		(Combined)	2670.917	14	190.780	20.904	.000
	Between Groups	Linearity	1453.774	1	1453.774	159.293	.000
		Deviation from Linearity	1217.143	13	93.626	10.259	.730
	Within Groups		739.239	81	9.126		
	Total		3410.156	95			

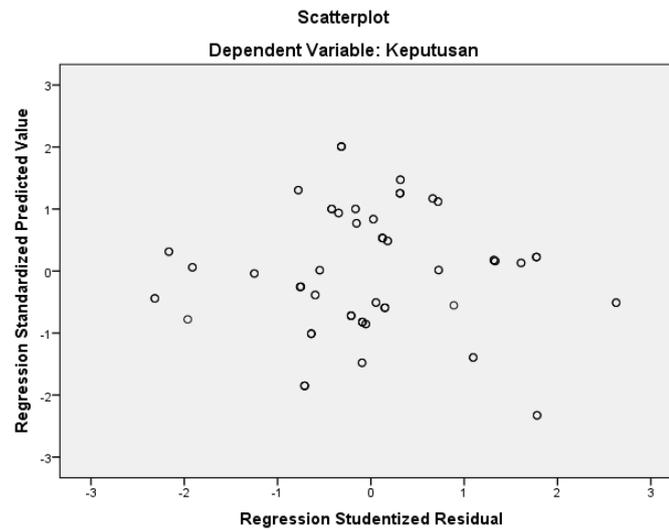
## 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Correlations			Collinearity Statistics		
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1						
	Pengetahuan	.523	.461	.339	.884	1.131
	Kemudahan	.288	.307	.210	.969	1.032
	Risiko	.653	.579	.463	.862	1.161

a. Dependent Variable: Keputusan

## 6. Uji Heterokedastisitas



## 7. Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.562	3.966	2.000

a. Predictors: (Constant), Resiko, Kemudahan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan

## 8. Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.531	5.299		.289	.773
	Pengetahuan	.304	.061	.360	4.990	.000
	Kemudahan	.115	.037	.214	3.096	.003
	Risiko	.533	.078	.499	6.814	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

## 9. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.531	5.299		.289	.773
	Pengetahuan	.304	.061	.360	4.990	.000
	Kemudahan	.115	.037	.214	3.096	.003
	Risiko	.533	.078	.499	6.814	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

**10. Uji F**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.531	5.299		.289	.773
1 Pengetahuan	.304	.061	.360	4.990	.000
1 Kemudahan	.115	.037	.214	3.096	.003
1 Risiko	.533	.078	.499	6.814	.000

a. Dependent Variable: Keputusan

**11. Uji R**

**ANOVA<sup>a</sup>**

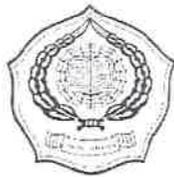
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1963.153	3	654.384	41.606	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1447.003	92	15.728		
1 Total	3410.156	95			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Pengetahuan

Lampiran 4 : Dokumentasi





KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 135 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 03 Maret 2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Zikriatul Ulya, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Safwandi, M.Mat.** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Miftahuljannah** NIM 4022018045 dengan judul skripsi "**Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Keputusan Pengguna Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di Swalayan Kota Langsa**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
Pada tanggal 23 Maret 2022 M  
20 Sya'ban 1443 H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/716/In.24/LAB/PP.00.9.08/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Miftahul Jannah

NIM : 4022018045

PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN, KEMUDAHAN  
DAN RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN  
PENGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIAN  
STANDARD (QRIS) DI SWALAYAN KOTA  
LANGSA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah  
skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti  
sidang munaqasyah.

Langsa, 03 Agustus 2022  
Kepala Laboratorium FEBI

  
Mastura, M.E.I  
NIDN: 2013078701